

**KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PJOK SECARA DARING KELAS VIII F SMP NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nama : Ahmad Kurniawan

NIM : 18601241057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2022**

# **KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING KELAS VIII F SMP NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

Oleh:

Ahmad Kurniawan

18601241057

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap atau mencari tahu tentang kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 15 peserta didik kelas VIII F yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan 1). Peneliti mencari data peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring untuk dijadikan responden, 2). Peneliti memberikan angket kepada responden untuk diisi, 3).Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip dari hasil pengisian yang dilakukan oleh responden, 4). Peneliti mengolah data menggunakan analisis statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase

Hasil penelitian dapat diketahui dari faktor internal yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu 1). Motivasi berada pada kategori tinggi 53,33%, 2). Minat berada pada kategori tinggi 46,68%, 3). Kesehatan dan kebugaran jasmani berada pada kategori rendah 40%. Adapun faktor eksternal yaitu 1). Lingkungan berada pada kategori tinggi 53,33%, 2). Game dan sosial media berada pada kategori rendah 40%, 3). Jaringan internet pada kategori rendah 53,33%, 4). Kuota internet pada kategori tinggi 40%, 5). Alat komunikasi pada kategori tinggi 33,33%, 6). Sarana dan prasarana pada kategori tinggi 33,33%.

*Kata Kunci: Kesulitan peserta didik, Pembelajaran daring, PJOK*

**DIFFICULTIES OF THE STUDENTS IN JOINING THE ONLINE  
PHYSICAL EDUCATION LEARNING FOR THE EIGHTH GRADE  
STUDENTS OF SMP NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN**

*By:*

Ahmad Kurniawan

18601241057

**ABSTRACT**

*The objective of this research is to reveal or find out about the difficulties of the students in participating in the online Physical Education learning at the class of 8 F of SMP Negeri 1 Depok Sleman (Depok 1 Junior High School, Sleman Regency).*

*This research was a study with the descriptive quantitative method. The respondents were 15 eighth grade students of class 8 F who had the difficulty in participating in the online Physical Education learning. The research instrument was a questionnaire. The data collection techniques were conducted by: 1) researchers searched for the data on students who had the difficulty in participating in the online Physical Education learning to become respondents, 2) the researcher gave a questionnaire to the respondents to fill out, 3) the researcher collected the questionnaire and made a transcript of the results of the filling done by the respondent, 4) researchers processed the data using statistical analysis. The data analysis used the descriptive percentage.*

*The results of the research can be seen from the internal factors that affect the difficulty of the students in participating in the online Physical Education learning: 1) motivation is in the high level at 53.33%, 2) interest is in the high level at 46.68%, 3) health and physical fitness are in the low level at 40%. The external factors are: 1) the environment is in the high level at 53.33%, 2) games and social media are in the low level at 40%, 3) internet network is in the low level at 53.33%, 4) internet quota is in the high level at 40%, 5) communication tools are in the high level at 33.33%, and 6) facilities and infrastructure are in the high level at 33.33%.*

**Keywords:** *Difficulty of students, online learning, Physical Education*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Kurniawan

NIM :18601241057

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Judul TAS : Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Secara Daring Kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 September 2022

Yang menyatakan,



Ahmad Kurniawan  
NIM 18601241057

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

**Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring  
Kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman**



Disusun oleh:


Ahmad Kurniawan

NIM. 18601241057


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 September 2022

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan  
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

  
Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or  
NIP. 197702182008011002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
NIP. 196307141988122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING KELAS VIII F SMP NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Disusun oleh:

Ahmad kurniawan

NIM 18601241057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 23 September 2022


#### TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan  | Tanda Tangan  | Tanggal         |
|---|---|-----------------|
| Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes.<br>Ketua Penguji/Pembimbing |   | 24 Oktober 2022 |
| Herka Maya Jatmika, M.Pd.<br>Sekretaris                     |  | 17 Oktober 2022 |
| Tri Ani Hastuti, M.Pd.<br>Penguji                           |  | 21 Oktober 2022 |

Yogyakarta, 25 Oktober 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan FIK



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.   
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

“Butuh waktu bagi bulan sabit untuk berubah menjadi purnama. Maka, Tuhan  
ciptakan derita untuk mewujudkan bahagia.”

(Jalaludin Rumi)

“Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri, bersuka karena usahanya  
sendiri, dan maju karena pengalamannya sendiri,”

(Pramoedya Ananta Toer)

“Jangan mati-matian mengejar sesuatu yang tak bisa dibawa mati.”(Emha Ainun

Nadjib)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada tuhan yang maha Esa, saya persembahkan karya skripsi ini kepada orang yang saya sayangi dan cintai :

1. Kedua orang tuaku yang aku cinta dan sayangi, Bapak Mustolih dan Ibu Sukani Setianingsih yang telah memberikan doa, dukungan secara materi dan moril, serta motivasi yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Tiada kasih yang tulus selain orang tuaku yang aku sayangi dan cintai, semoga dengan karya skripsi ku ini bisa sedikit membanggakan orang tuaku.
2. Kedua adik saya yang saya sayangi dan banggakan, Elvina Dwi Fadilla dan Sovia Kharisma Azzua yang telah menjadikan saya panutannya.
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan doa, dukungan kepada sayasehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Secara Daring Kelas VII F Smp Negeri 1 Depok Sleman” dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, serta dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang penulis hormati:

1. Ibu Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, memberi nasihat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. dan Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan maksimal.
3. Bapak Prof. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.

5. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, S.Pd., M.Or., Ketua Jurusan PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah bersedia membimbing dan membagikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Yatijo Jayen Sari, S.Pd., selaku guru mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Depok yang telah membantu dan memberi masukan selama penelitian.
8. Sukendar, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Depok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK.....   | i       |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | ii      |
| SURAT PERNYATAAN.....  | iii     |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....   | iv      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | v       |
| MOTTO .....  | vi      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....   | vii     |
| KATA PENGANTAR .....   | viii    |
| DAFTAR ISI.....  | x       |
| DAFTAR TABEL.....  | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xiv     |
| <br>   |         |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1       |
| A. Latar Belakang .....  | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....   | 6       |
| C. Pembatasan Masalah.....   | 7       |
| D. Rumusan Masalah.....  | 7       |
| E. Tujuan Masalah.....   | 7       |
| F. Manfaat Penelitian .....  | 8       |
| <br>   |         |
| BAB II KAJIAN TEORI.....   | 9       |
| A. Deskripsi Teori .....   | 9       |
| 1. Hakikat Kesulitan Belajar.....  | 9       |
| 2. Hakikat Belajar .....   | 11      |
| 3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....   | 18      |
| 4. Pembelajaran Daring .....   | 21      |
| 5. Karakteristik Peserta Didik SMP Negeri 1 Depok Kelas VIII F .....   | 25      |
| 6. Karakteristik Kesulitan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran<br>PJOK Secara Daring Kelas VIII F SMP N 1 Depok Sleman..... | 26      |

|  |    |
|--|----|
| B. Penelitian Relevan.....                       | 28 |
| C. Kerangka Berpikir.....                        | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                   | 31 |
| A. Desain Penelitian.....                        | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....              | 31 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....           | 31 |
| D. Variabel Penelitian Definisi Operasional..... | 32 |
| E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....    | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....      | 39 |
| A. Hasil Penelitian.....                         | 39 |
| B. Pembahasan.....                               | 55 |
| C. Keterbatasan penelitian.....                  | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                  | 66 |
| A. Kesimpulan.....                               | 66 |
| B. Implikasi.....                                | 68 |
| C. Saran.....                                    | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                              | 70 |
| LAMPIRAN.....                                    | 74 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Angket.....   | 33      |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket.....   | 34      |
| Tabel 3 .Hasil Analisis Reliabilitas.....  | 36      |
| Tabel 4. Katagori Koefisien Alpha .....  | 36      |
| Tabel 5. Norma Perhitungan kategori .....  | 38      |
| Tabel 6 Nama Partisipan dan Hasil Nilai PJOK.....                                    | 41      |
| Tabel 7. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Motivasi .....                        | 42      |
| Tabel 8. Deskriptif hasil penelitian indikator minat.....                            | 44      |
| Tabel 9. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani... 45 | 45      |
| Tabel 10. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Lesehatan Dan Kebugaran Jasmani 47   | 47      |
| Tabel 11. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Game dan Sosial Media .....          | 49      |
| Tabel 12. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Jaringan Internet .....              | 50      |
| Tabel 13. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Kuota Internet .....                 | 51      |
| Tabel 14. Deskriptif Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator Alat Komunikasi .....    | 53      |
| Tabel 15. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Sarana dan Prasarana .....           | 54      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halam |
|--|-------|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir.....   | 30    |
| Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Motivasi.....                           | 43    |
| Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Minat .....                             | 44    |
| Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesehatan Dan Kebugaran<br>Jasmani..... | 46    |
| Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Lingkungan.....                         | 48    |
| Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Game Dan Sosial Media.....              | 49    |
| Gambar 7. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Jaringan Internet .....                 | 50    |
| Gambar 8. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kuota Internet.....                     | 52    |
| Gambar 9. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Alat Komunikasi .....                   | 53    |
| Gambar 10. Diagram Batang Indikator Sarana Dan Prasarana.....                          | 54    |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Bimbingan TAS .....      | 74      |
| Lampiran 1. 2 Kartu Bimbingan .....                     | 75      |
| Lampiran 1. 3 Surat Observasi.....                      | 77      |
| Lampiran 1. 4 Surat Penelitian.....                     | 78      |
| Lampiran 2. 1 Hasil Nilai Belajar Siswa VII-F.....      | 79      |
| Lampiran 2. 2 Surat Pernyataan Validasi Instrumen ..... | 81      |
| Lampiran 2. 3 Angket Penelitian .....                   | 82      |
| Lampiran 2. 4 Nilai Hasil Jawaban Peserta Didik .....   | 85      |
| Lampiran 2. 5 Uji reabilitas .....                      | 92      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu peranan yang sangat penting bagi setiap peserta didik yang akan memberikan perubahan pada dirinya sendiri, tanpa adanya pendidikan peserta didik tidak bisa merasakan perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan di sekolah peserta didik dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan yang dimilikinya dan juga dapat meningkatkan kemampuan pola pikir yang maju mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan saja, tetapi pendidikan dapat mengubah karakter peserta didik agar bisa menjadi lebih baik. Selain itu pendidikan juga dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai tanggung jawab, kedisiplinan, sopan santun, sikap saling menghargai, dan lainnya.

Pendidikan di sekolah melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memberikan pengetahuan dan pemahaman di bidang olahraga dan kesehatan. Menurut (Mashud, 2018: 78) pembelajaran PJOK pada hakikatnya merupakan suatu proses yang memberikan pendidikan dengan memanfaatkan aktifitas fisik peserta didik agar dapat menghasilkan perubahan holistik pada kualitas individu, baik secara fisik, mental, dan emosional. Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang tidak kalah penting dari mata

pelajaran lainnya, sebab pembelajaran PJOK dapat memberikan kesehatan bagi peserta didik itu sendiri. Melalui pembelajaran PJOK peserta didik diajarkan sikap sportifitas, kerja sama, saling menghargai, dan tolong menolong.

Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara langsung di sekolah atau luring membuat peserta didik merasa senang, karena pembelajaran tersebut memberikan peserta didik aktivitas yang tidak membosankan. Menurut (Herlina & Suherman, 2020: 3) pembelajaran PJOK di sekolah adalah pembelajaran yang menggunakan gerak fisik yang dilakukan di lapangan dan ruangan terbuka. Saat pembelajaran PJOK yang melibatkan guru dengan peserta didik di sekolah, pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dikarenakan peserta didik langsung melihat dengan jelas dan bisa mempraktekan gerakan-gerakan yang diajarkan oleh guru.

Pendidikan PJOK yang mulanya dilakukan di sekolah atau luring, sekarang digantikan dengan daring atau secara tidak langsung yang bisa diikuti hanya dengan dirumah. Menurut (Pakpahan & Fitriani, 2020: 32) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi melalui jaringan internet dan dibantu oleh *platform* agar bisa membantu interaksi peserta didik dengan guru. Jadi, dengan adanya akses jaringan internet dan dibantu oleh *platform* seperti *google classroom*, *edmodo*, dan lainnya peserta didik dan guru dapat dimudahkan dalam berinteraksi pada pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK.

Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring melalui aplikasi seperti *google meet*, *google classroom*, dan aplikasi yang dibuat khusus dari sekolah

sangatlah membantu peserta didik dan guru dalam berinteraksi ataupun bisa melakukan pembelajaran seperti biasa. Tidak hanya itu, melalui *google meet* dan *google zoom* peserta didik dan guru bisa melakukan pembelajaran tatap muka dari jarak jauh. Guru bisa memberikan tugas dan peserta didik pun bisa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *google classroom* dan aplikasi lainnya yang hampir sama kegunaannya.

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring maupun dilakukan secara luring. Tujuan pada pembelajaran yang dilakukan secara luring dan daring tersebut yaitu untuk memberikan peningkatan kompetensi dasar peserta didik yang mencakup aspek pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Aspek pada pengembangan sikap melalui pembelajaran PJOK baik dilakukan secara daring maupun luring di sekolah ialah seperti, rasa tanggung jawab, saling menghormati, tolong menolong, sportifitas, disiplin. Sedangkan, aspek keterampilan ialah seperti, melakukan gerakan-gerakan atau aktivitas yang ada pada pembelajaran PJOK itu sendiri. Lalu, aspek pada pengetahuan yaitu seperti peserta didik dapat mengetahui teknik-teknik yang diajarkan oleh guru. Selain itu, tujuan yang mendasar dari pembelajaran PJOK ialah agar peserta didik diharapkan bisa mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara luring maupun daring dengan baik dan memiliki nilai diatas KKM yang diterapkan oleh sekolah.

Jumlah peserta didik kelas VIII F yaitu 32 dengan nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah SMP Negeri 1 Depok pada mata

pembelajaran PJOK yaitu minimal 75. Akan tetapi peserta didik dalam mata pelajaran PJOK khususnya kelas VIII F pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini banyak yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM sekolah yaitu 75. Selain itu juga, kenyataannya pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring membuat pro dan kontra dikarenakan ada sisi kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring tersebut.

Sisi kelebihan pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PJOK dapat dilakukan dimana saja, seperti di rumah. Hal ini membuat pembelajaran daring terlihat lebih fleksibel dari pada pembelajaran luring yang diharuskan datang ke sekolah. Selain itu, kekurangan dari pembelajaran daring yaitu, pembelajaran daring diharuskan mempunyai handphone, ataupun laptop dengan RAM dan memori yang cukup banyak sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran. Lalu, jaringan internet juga berdampak pada aktivitas proses belajar mengajar, karena ketika jaringan internet yang kurang bagus membuat peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kuota juga berpengaruh pada pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring, dikarenakan apabila kuota habis peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dan tentunya akan berdampak ketinggalan materi. Disisi lain kuota yang harganya tidak murah membuat peserta didik selalu mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk membeli kuota internet untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring.

Kendala yang dialami oleh peserta didik kelas VIII F ialah pada jaringan internet dan kuota sehingga dapat menyebabkan kesulitan dan peserta didik kelas

VIII F tidak dapat mengikuti proses pembelajaran PJOK secara daring dengan baik. Adapun kendala yang lainnya yang menyebabkan kesulitan yaitu pada alat komunikasi seperti handphone yang tidak dapat menampung daya simpan atau memori dan RAM sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring. Adanya kesulitan yang dialami dari peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring membuat peserta didik menjadi kurang semangat dan membuat sikap peserta didik bersikap malas baik untuk mengikuti pembelajaran maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sarana dan prasarana pada pembelajaran PJOK merupakan penunjang untuk melakukan proses belajar mengajar, tanpa adanya sarana dan prasarana pada pembelajaran PJOK tidak berjalan dengan baik dan menyebabkan kemungkinan dapat memberikan kesulitan pada guru dan peserta didik.

Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring juga harus memerlukan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif. Ketika guru sebagai fasilitator untuk peserta didik tidak dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana, guru harus kreatif untuk mengganti sarana dan prasarana dengan cara memodifikasi. Keterbatasannya sarana dan prasarana membuat guru untuk meminta kepada peserta didik memodifikasi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran PJOK secara daring. Akan tetapi, peserta didik kurang kreatif dalam melakukan modifikasi sarana dan prasarana sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Kesulitan yang dialami oleh

peserta didik itu sendiri ialah dari mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru seperti membuat video. Hampir semua materi pada pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring memberikan kesulitan karena keterbatasan sarana dan prasarana dan faktor-faktor lainnya.

Dari beberapa peserta didik yang sempat di observasi, peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring. Pentingnya penelitian yang dilakukan, dengan judul kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman untuk mengetahui jawaban dari permasalahan peserta didik yang mereka alami.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka dapat didefinisikan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas VIII F mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.
2. Peserta didik kelas VIII F banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM mata pelajaran PJOK selama proses pembelajaran daring.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas perlu adanya fokus masalah dan kajian masalah, sehingga ruang lingkup penelitian tersebut akan jelas. Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka perlu penelitian kesulitan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi kesulitan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran PJOK secara daring ?
2. Faktor-faktor apa saja yang membuat kesulitan peserta dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring ?
3. Faktor apa yang paling dominan memberikan kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring ?

### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yaitu ingin mencari tahu atau mengungkap apa yang menjadi kesulitan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK secara daring di kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengetahuan tentang kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai suatu informasi dan pengetahuan untuk peserta didik dan guru dalam meningkatkan model pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.
- b. Sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Kesulitan Belajar**

Kesulitan merupakan suatu kondisi dimana banyak mengalami hambatan-hambatan dalam suatu usaha. Proses belajar tidak ada yang mudah, belajar memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam diri seseorang ataupun peserta didik. Belajar memiliki waktu yang cukup lama untuk membuat seseorang atau peserta didik mengerti dan paham. Dari proses belajar dengan waktu yang lama seseorang atau peserta didik tidak menjamin dapat mengerti dan paham, hal tersebut biasanya dikarenakan peserta didik mengalami kendala yang mengakibatkan kesulitan belajar. Menurut (Rosada, 2016: 63) kesulitan belajar ialah suatu proses belajar yang memiliki kendala dan hambatan-hambatan untuk mencapai hasil dari belajar tersebut. Kesulitan belajar pada peserta didik disekolah ditandai menurunnya prestasi belajar peserta didik itu sendiri.

Kesulitan belajar biasanya sering terjadi pada seseorang atau peserta didik disaat melakukan proses belajar. Sangatlah wajar apabila seseorang atau peserta didik di sekolah mengalami kesulitan belajar. Menurut Rosada (dalam Slameto 2016: 64–65) kesulitan belajar disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

## 1. Faktor Internal

- a. Faktor Jasmani yaitu seperti kondisi kesehatan dan keterbatasan fisik.
- b. Faktor Psikologi yaitu seperti perhatian, minat dan bakat peserta didik.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Faktor keluarga yaitu seperti cara orang tua mendidik anak, suasana rumah tangga dalam keluarga.
- b. Faktor sekolah yaitu seperti cara guru mengajar, sarana dan prasarana sekolah.
- c. Faktor masyarakat yaitu seperti lingkungan sosial.

Peserta didik belajar bertujuan agar bisa memberikan perubahan pada dirinya yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Lain halnya apabila peserta didik tidak mengalami perubahan, maka peserta didik tersebut mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar pada peserta didik bukan hanya masalah tentang penguasaan materi saja, tetapi juga tentang masalah psikologis seperti kurangnya motivasi (O`Shea et al dalam Moh. Fatah et al, 2021: 90). Ketika peserta didik mengalami masalah pada psikologis, otomatis bisa membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar. Motivasi sangatlah penting bagi peserta didik untuk dapat sedikit memberikan semangat dalam proses belajar. Tujuan dari motivasi untuk peserta didik yaitu untuk memberikan semangat pada peserta didik agar tidak males- malesan yang menjadikan kesulitan belajar peserta didik itu sendiri.

Saat peserta didik sedang mengalami masalah, sakit, perasaan tidak senang dan lainnya membuat proses belajar akan terganggu dan menyebabkan kesulitan belajar bagi peserta didik (Hill and Jones dalam Moh Fatah, dkk, 2021: 90). Peserta didik sebaiknya lebih fokus pada proses pembelajaran saja agar apa yang diajarkan oleh guru dapat diserap dan dipahami, Sehingga kesulitan peserta didik saat belajar dapat berkurang. Apabila peserta didik tidak mengalami kesulitan belajar, maka apa yang diajarkan oleh guru dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik yang dapat memunculkan perubahan dan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu hambatan atau kendala yang dialami oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran. Hambatan atau kendala yang terjadi oleh peserta didik disebabkan oleh faktor intenal dan eksternal yang menjadikan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat diketahui dari prestasi belajar peserta didik.

## **2. Hakikat Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Pane & Dasopang (2017: 335) belajar merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan seseorang dari yang belum tahu menjadi tahu. Setiap orang baik individu ataupun kelompok pasti pernah mengalami belajar. Belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, karena hakikat dari belajar adalah tidak terbatas waktu dan tempat. Menurut (Indrayogi dan Rudi, 2020: 76) berpendapat

bahwa dalam belajar merupakan suatu aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang agar dapat mengalami suatu perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Seseorang atau peserta didik yang melakukan suatu aktivitas belajar pasti akan mendapatkan suatu hasil belajar untuk dirinya.

Menurut (Pane & Dasopang, 2017: 335) belajar merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan ilmu berupa kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dengan cara mempelajari apa yang diajarkan ataupun bisa dengan berlatih. Belajar merupakan salah satu yang terpenting bagi setiap orang, karena belajar dapat memberikan banyak manfaat yang berguna untuk dirinya maupun untuk orang lain nantinya. Suatu proses belajar akan terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar tidak terbatas waktu dan tempat (Raibowo et al., 2019: 11). Maka dari itu lingkungan, individu lain, ataupun kelompok sangat mempengaruhi belajar. Apabila suatu lingkungan, individual lain, ataupun kelompok belajar tidak baik, hasil pun juga tidak baik. Sebaliknya, jika lingkungan individu dan suatu kelompok belajar itu baik maka hasil belajar pun ikut baik. Adapun aspek-aspek belajar menurut (Yuberti, 2014: 3) yaitu :

1. Bertambahnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan
2. Kemampuan mengingat dan memproduksi
3. Ada penerapan pengetahuan
4. Menyimpulkan makna

5. Menafsirkan dan mengkaitkannya dengan realita

6. Adanya perubahan pribadi

Dalam belajar seseorang atau peserta didik di sekolah mengalami suatu perubahan pada aspek dirinya. Perubahan aspek tersebut dilandasi oleh aktivitas belajar, baik belajar di sekolah, belajar di rumah, atau belajar dimana saja dan kapan saja. Menurut Gagne dalam Dimiyati (2013: 15) berpendapat bahwa ciri-ciri belajar sebagai berikut :

1. Belajar membuat perubahan pada tingkah laku, baik tingkah laku yang bisa diamati secara langsung dan secara tidak langsung.
2. Belajar membuat perubahan pada aspek afektif, kognitif, psikomotor, serta campuran.
3. Belajar merupakan suatu proses perubahan, dalam perubahan biasanya memiliki waktu yang cukup lama.
4. Belajar membuat suatu perubahan, perubahan tersebut biasanya bersifat menetap.

Semua perubahan yang terjadi, baik perubahan secara pengetahuan, pemahaman, keterampilan diakibatkan oleh aktivitas belajar. Adanya belajar membuat manfaat yang positif bagi seseorang ataupun peserta didik di sekolah. Tanpa adanya belajar tidak bisa mengalami dan memberikan perubahan terhadap diri sendiri. Maka dari itu sangatlah penting seseorang harus terus belajar, semakin kita sering belajar semakin banyak perubahan yang dialami. Disisi lain juga ada yang dapat mempengaruhi belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

belajar menurut Muhibbinsyah (dalam Festiawan, 2020: 10) antara lain sebagai berikut :

1. Faktor internal, yaitu meliputi keadaan jasmani dan rohani peserta didik.
2. Faktor eksternal, yaitu meliputi suatu kondisi lingkungan peserta didik.
3. Faktor pendekatan belajar, yaitu meliputi strategi dan metode untuk digunakan dalam mempelajari materi-materi pembelajaran.

Suatu proses belajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta juga mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat mengganggu peserta didik dalam suatu aktivitas belajar mengajar. Dengan ada faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, peserta didik dan guru harus saling berinteraksi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan dari belajar itu sendiri.

Dari uraian diatas, bahwa belajar merupakan suatu proses dari yang tidak bisa menjadi bisa dan yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, karena belajar bersifat fleksibel. Suatu perubahan pada diri seseorang merupakan hasil dari proses belajar.

#### b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Pane dan Dasopang (dalam Lodo, 2021: 424) Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengatur peserta didik yang dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik itu sendiri dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah dapat memberikan

hasil belajar yang baik bagi peserta didik itu sendiri. Guru atau pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, dikarenakan guru tersebut dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan proses belajar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (dalam Pane & Dasopang, 2017: 337) “Pembelajaran adalah proses interaksi pedidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar”. Proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru dan dilengkapi oleh sumber belajar tersebut dapat memberikan suatu proses pembelajaran dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat mencerna ataupun memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk mengatur peserta didik dan guru sehingga dapat terjadinya suatu proses belajar. Pembelajaran juga dapat mengoptimalkan suatu proses belajar yang terjalin antara guru dan peserta didik.

Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut (Festiawan, 2020: 12–13) yaitu sebagai berikut :

1. Adanya suatu unsur dari guru.
2. Adanya suatu unsur dari peserta didik.
3. Adanya interaksi peserta didik dan guru.

4. Memberikan tujuan yang kearah perubahan tingkah laku peserta didik.
5. Suatu proses dan hasilnya terencana dan terprogram.

Ciri-ciri pembelajaran tersebut memberikan gambaran bahwasanya antara guru dan peserta didik saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar proses belajar berjalan dengan baik sesuai apa yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Selain ciri-ciri pembelajaran, adapun faktor-faktor penunjang suatu proses pembelajaran. Adapun faktor-faktor penunjang proses pembelajaran menurut (Festiawan, 2020: 13–14) sebagai berikut :

1. Faktor Guru

- a. Kondisi fisik

1. Kondisi fisik secara umum.
2. Kondisi fungsi inderawi.

- b. Kondisi psikis

1. Suasana kejiwaan guru.
2. Kondisi padegogis guru, kepribadian guru, sisial guru, dan keprofesionalan.

2. Faktor Peserta Didik

- a. Kondisi fisik

1. Kondisi fisik peserta didik secara umum.
2. Kondisi fungsi inderawi peserta didik.

b. Kondisi psikis

1. Kondisi psikis peserta didik meliputi minat dan bakat, kemampuan pesertadidik, motivasi peserta didik, dan situasi kejiwaan peserta didik.

3. Faktor Tujuan

Faktor tujuan menetapkan bahwasanya sebelum proses pembelajaran dilakukan maka salah satu faktor tujuan adalah yang terpenting dalam kesuksesan.

4. Faktor Materi

Faktor materi merupakan bagian terpenting dalam suatu proses pembelajaran yang baik. Materi dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan dan ditetapkan.

5. Faktor Instrumental

Faktor instrumen menjadi bagian penunjang dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Tanpa adanya instrumen maka proses pembelajaran akan terhambat.

6. Faktor Lingkungan

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik meliputi suhu udara, tempat belajar dan lainnya

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yaitu teman pada saat proses pembelajaran yang berlangsung

Faktor-faktor penunjang pada proses pembelajaran memberikan kemudahan untuk peserta didik dan guru dalam melakukan aktivitas belajar. Apabila

suatu proses pembelajaran tidak ada faktor penunjang akan berdampak pada proses pembelajaran itu sendiri. Maka dari itu faktor penunjang pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik harus memiliki faktor-faktor penunjang untuk memberikan proses belajar yang baik sesuai tujuan yang ditetapkan.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan peserta didik bertujuan agar dapat memberikan nilai pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan tersebut memiliki tujuan untuk mendorong proses belajar peserta didik.

### **3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peran yang sangat penting bagi peserta didik. Peran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah dapat memberikan kesehatan dan kebugaran jasmani kepada peserta didik. Selain itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomor bagi peserta didik (Taufik, 2013: 393). Pembelajaran melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat beda dengan mata pelajaran lainnya yang ada di sekolah, karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berhubungan langsung dengan fisik peserta didik.

Menurut (Surahni, 2017: 40) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat merubah sikap, kepribadian, dan perilaku peserta didik dan memberikan sikap sportifitas, disiplin, tanggung jawab, dan lain-lainnya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan suatu kualitas tinggi terhadap peserta didik, hal tersebut diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar di lapangan ataupun di ruangan tertutup seperti di kelas. Menurut SK Mendikbud nomor 413/U/1987 menyebut bahwa “Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional”.

Adapun tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (dalam Surahni, 2017: 42–43) sebagai berikut :

- a. Landasan karakter melalui internalisasi nilai.
- b. Landasan kepribadian (cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama).
- c. Berpikir kritis.
- d. Sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis.
- e. Keterampilan gerak, teknik, strategi, berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas.
- f. Keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat.
- g. Keterampilan menjaga keselamatan diri dan orang lain.

- h. Konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- i. Mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif.

Pendidikan jasmani dan olahraga yang berhubungan langsung dengan aspek psikomotor tidak sedikit membuat peserta didik mengalami kelelahan. Oleh karena itu, tidak banyak dari mereka tidak menyukai pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Walaupun ada peserta didik yang tidak terlalu menyukai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mereka dituntut untuk mengikuti pembelajaran tersebut dikarenakan pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sangat penting dan dapat memberikan dampak positif.

Adapun lima fokus pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga menurut (Surahni 2017: 44) antara lain yaitu: 1) adil dan sama, 2) peduli dengan diri sendiri, 3) peduli dengan orang lain, 4) menghormati dengan peraturan dan kewenangan, 5) bisa merasakan terhadap nilai relatif. Maka dari itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup nilai positif yang sangat luas. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah oleh guru bisa diimplementasikan atau diterapkan dimana saja dan kapan saja. Sudah tidak heran jika pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa memperbaiki sikap dan perilaku peserta didik untuk menjadi lebih baik lagi, karena nilai-nilai positif yang diajarkan dan yang terkandung didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangatlah banyak dengan cakupan yang luas.

Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga juga memiliki manfaat yang baik bagi peserta didik ataupun individu lainnya. Manfaat tersebut menurut Lengkana & Sofa (2017: 9) yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 2) Memberikan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik untuk peserta didik.
- 3) Membentuk pola hidup sehat dan bugar kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi merupakan mata pelajaran yang tidak kalah penting dengan mata pelajaran yang lainnya. Melalui pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang olahraga dan pengetahuan tentang kesehatan jasmani. Selain itu, pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi memiliki seperti dapat memberi kesehatan dan kebugaran jasmani untuk peserta didik. Pendidikan jasmani pula dapat merubah sikap, perilaku, dan kepribadian. Maka sangatlah penting pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi diajarkan di sekolah.

#### **4. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan tanpa harus datang ke sekolah dengan dibantu aplikasi untuk membantuk proses pembelajaran. pembelajaran daring diselenggarakan untuk menjangkau pembelajaran dalam target kelompok secara masif dan luas, sehingga

pembelajaran daring bisa diikuti oleh peserta didik dimana saja dengan gratis ataupun berbayar Bilfaqih & Qomarudin (dalam Hayati, 2021: 40). Mengingat bahwa pembelajaran daring bersifat fleksibel, oleh karena itu peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dimana saja tanpa harus datang ke sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi seperti handphone dan perangkat lainnya pembelajaran cukup dilakukan dengan jarak jauh atau bisa dilakukan di rumah.

Menurut Pilkington (Dalam Hasibuan et al., 2020) mata pelajaran di sekolah tidak semuanya bisa dilakukan secara daring, apalagi pelajaran yang memerlukan dan menggunakan sarana dan prasarana sekolah. Contohnya saja seperti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang apabila dilakukan secara daring peserta didik mengalami kesulitan pada sarana dan prasarana yang terbatas. Tidak banyak guru dan peserta didik belum biasa melakukan pembelajaran daring tanpa harus datang langsung ke sekolah KBRI Hanoi (Dalam Dini, 2021). Tetapi, pembelajaran daring tidak terlepas dari seorang guru sebagai aktor penting bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya guru, pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak bisa berjalan dengan baik. Pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah sekarang membuat guru dan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang baru. Adapun tujuan pembelajaran daring menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020: 2) yaitu sebagai berikut:

- a. Memastikan pemenuhan kebutuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi *covid-19*. Melindungi warga negara satuan pendidika

dan dampak buruk pandemi *covid-19*.

- b. Mencegah penularan *covid-19* di satuan pendidikan.
- c. Memastikan pemenuhan dukungan psikologi bagi pendidik, peserta didik, dan orangtua wali.

Selain pembelajaran daring memiliki tujuan, pembelajaran daring juga memiliki manfaat yang baik dan berguna selama pembelajaran itu tidak dilakukan di sekolah. Manfaatnya pembelajaran daring tersebut bisa dikatakan seperti peserta didik belajar hal baru yang mungkin belum dilakukannya, peserta didik menemukan pembelajaran yang menggunakan media pada pembelajaran PJO, bisa berdiskusi dan berintraksi atau tatap muka tanpa harus bertemu. Pembelajaran daring juga tidak selamanya berjalan lancar dan baik, pembelajaran daring pasti memiliki kendala tersendiri. Kendala pada pembelajaran yang dilakukan selama daring ialah 1) penguasaan pembelajaran daring oleh guru dan peserta didik, 2) sarana dan prsarana yang kurang memadai, 3) jaringan internet yang terbatas, serta 4) kurangnya siapnya dana untuk melakukan pembelajaran daring (Syah dalam Herlina & Suherman, 2020: 2).

Adapun kelemahan pembelajaran daring menurut (Ramanta & Widayanti, 2020: 64) antara lain yaitu :

- a. Pemberian tugas yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara offline.
- b. Sulitnya peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan.

- c. Waktu yang terbatas sehingga peserta didik yang belum paham tidak bisa bertanya.
- d. Peserta didik lebih paham dijelaskan oleh guru secara langsung disekolah.
- e. Kuota yang boros membuat pengeluaran makin banyak.
- f. Jaringan internet yang tidak stabil.

Lalu, adapun menurut (Utomo et al., 2021: 6) menyatakan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat proses pembelajaran daring yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor internal berasal dari diri peserta didik sendiri seperti, kurangnya motivasi belajar, turunnya minat belajar, kesehatan jasmani.
- b. Faktor eksternal berasal dari game online dan offline serta media sosial, lingkungan, jaringan internet , kuota internet, sarana dan prarana.

Pembelajaran daring menjadikan solusi dan pengganti ketika pembelajaran yang dilakukan di sekolah terhalang. Menurut Putra & Shofaria (dalam Alam & Akhmadi, 2021: 174) bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dan terlaksana secara inovatif dengan teknologi baru yaitu *zoom*, *google meet*, *google classroom* ataupun *WhatsApp*. Tetapi, pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak bisa dikatakan efektif walaupun menggunakan aplikasi berbayar ataupun aplikasi dari smarphone, karena masih ada kendala dan hambatan baik dari peserta didik, guru, ataupun sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam jaringan yang menggunakan alat komunikasi seperti,

handphone, laptop, dan lainnya. Pembelajaran daring dilakukan untuk menggantikan pembelajaran luring dikarenakan pandemi *covid-19*. Selain itu, pembelajaran daring membuat peserta didik dan guru mendapatkan pengalaman baru dari suatu pembelajaran. Pembelajaran daring sendiri tentunya memiliki kendala yang bisa membuat peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan keterbatasan penunjang untuk mengikuti pembelajaran daring.

#### **5. Karakteristik Peserta Didik SMP Negeri 1 Depok Kelas VIII F**

Peserta didik kelas VIII F di SMP Negeri 1 Depok terdiri dari laki-laki yang berjumlah 14 dan perempuan berjumlah 18 peserta didik. Usia peserta didik kelas VIII F rata-rata berusia 13-14 tahun. Peserta didik yang berusia 13-14 tahun termasuk dalam usia perkembangan dan pertumbuhan. usia 13-14 tahun termasuk masa remaja dan biasanya usia 13-14 tahun atau masa remaja memiliki emosi yang masih labil. Masa remaja ini peserta didik mengalami perubahan tingkah laku, perubahan emosi, dan lainnya. dapat dilihat dari observasi yang pernah dilakukan peneliti bahwa keadaan peserta didik kelas VIII F secara kondisi dan fisik dan mentalnya cukup baik. Selain itu juga peneliti melihat perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran pjok yang dilakukan secara daring.

Adapun perilaku peserta didik saat proses pembelajaran dilakukan secara daring SMP Negeri 1 Depok kelas VIII F dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Peserta didik kurang aktif dan cenderung diam dalam proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

- b. Peserta didik banyak yang tidak mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.
- c. Peserta didik kurang fokus terhadap proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.
- d. Peserta didik banyak yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.
- e. Peserta didik tidak disiplin saat proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.
- f. Peserta didik sedikit susah diatur pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan uraian diatas, maka karakteristik peserta didik SMP Negeri 1 Depok Sleman dengan usia 13-14 tahun mengalami perubahan tingkah laku, perubahan emosional, dan lainnya dikarenakan peserta didik tersebut sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **6. Karakteristik Kesulitan Peserta Didik dalam Mengikuti pembelajaran PJOK Secara Daring Kelas VIII F SMP N 1 Depok Sleman**

Pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Depok Sleman dilakukan secara daring. Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring menggunakan *platform* atau aplikasi yang di khususkan

untuk peserta didik dan guru dalam membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Platform atau aplikasi tersebut ialah seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom* dan aplikasi sejenisnya.

Pembelajaran PJOK tersebut dilakukan secara daring tanpa harus datang ke sekolah dan cukup dilakukan di rumah masing-masing peserta didik. Pembelajaran PJOK pada hakikatnya adalah pembelajaran yang menggunakan gerak jasmani untuk memperoleh kebugaran, akan tetapi pembelajaran PJOK tersebut dilakukan secara daring membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring membuat peserta didik tersebut kurang fokus dan kurang menangkap apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Faktor yang menjadi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ialah dari jaringan internet yang kurang bagus, keterbatasan sarpras, keterbatasan alat komunikasi seperti handphone, laptop, ataupun memori yang terbatas. Faktor-faktor yang menjadi kesulitan peserta didik membuat peserta didik itu sendiri menjadi malas, berbohong, prestasi menurun, dan lain-lainnya.

Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring tersebut banyak dialami oleh peserta didik terutama kelas VIII F. Kesulitan pembelajaran PJOK yang dialami peserta didik terutama kelas VIII F ditunjukkan dengan menurunnya prestasi belajar yang bisa dilihat dari pengumpulan tugas, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring, dan kehadiran peserta didik, serta nilai peserta didik dibawah KKM

Berdasarkan uraian diatas, kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring disebabkan oleh banyaknya kendala, sehingga proses pembelajaran PJOK secara daring kurang berjalan efektif. Serta tujuan dari pembelajaran PJOK secara daring tidak berjalan sesuai yang diharapkan oleh guru dan pihak sekolah.

## **B. Penelitian Relevan**

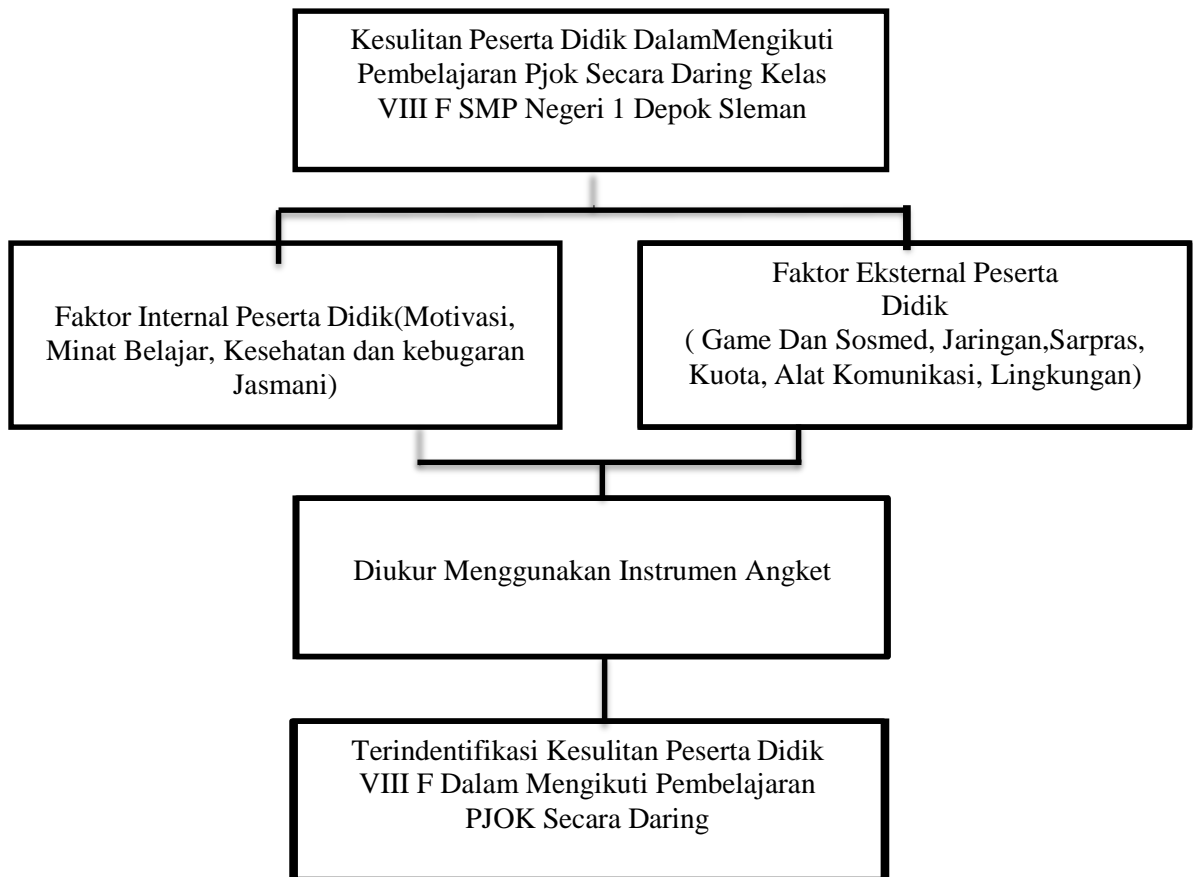
1. Penelitian yang dilakukan oleh Waluyo (2021) yang berjudul Faktor Penghambat Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Saat Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Purworejo Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran PJOK materi bola voli saat pandemi *covid-19* di SD Negeri Purworejo Kabupaten Sleman.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2022) yang berjudul Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Latihan Bola Voly Di Maguwoharjo *VOLLEYBALL CLUB (MVC)*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif untuk merancang, merangkum, dan memperoleh informasi tentang permasalahan pada penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data pada penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok membuat peserta didik mengalami kesulitan. Ada dua faktor yang mempengaruhi Kesulitan peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ialah dari motivasi peserta didik sendiri, minat belajar peserta didik, dan kesehatan dan kebugaran jasmani peserta didik. Lalu, adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik ialah dari lingkungan, game dan sosial media, jaringan internet, kuota internet, alat komunikasi, serta sarana dan prasarana yang terbatas dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman dapat diukur menggunakan instrumen angket. Lalu dapat teridentifikasi kesulitan peserta didik kelas VIII F dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring

Adapun gambar dalam kerangka berpikir pada penelitian kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman seperti berikut :

**Gambar 1. Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2019: 23) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang dapat digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan oleh peneliti kepada responden . jenis penelitian deskriptif tersebut digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pada penelitian ini yaitu di SMP Negeri 1 Depok Sleman yang beralamatkan di Jl. Sonokeling No.3, RW.2, Gejayan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55283. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah orang yang akan dijadikan sumber informasi dalam mencari data penelitian yang akan dilakukan. Populasi pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman yang

berjumlah 32 peserta didik. *Purposive Sampling* digunakan dalam mengambil sampel secara tidak acak, melainkan berfokus pada pertimbangan dan tujuan penelitian. Seperti yang dikatakan Umar dan Choiri (2019: 114) bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan bersyarat, Artinya syarat tersebut ialah dalam 1 kelas berjumlah 32 peserta dan hanya diambil 15 peserta didik yang nilainya dibawah KKM yaitu 75 sebagai syarat sebagai sampel penelitian. Teknik *Purposive Sampling* tidak mengambil keseluruhan peserta didik dalam 1 kelas untuk diteliti, akan tetapi peneliti mengambil sampel secara bersyarat sesuai kebutuhan dengan pertimbangan dan tujuan dalam penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2019: 74) Variabel penelitian adalah objek pada penelitian atau yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Variabel atau objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian adalah kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman. Definisi operasional adalah peserta didik kelas VIII F yang mengalami kesulitan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang dapat diketahui menggunakan angket.



diberi skor 3, dan peserta didik menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1. Adapun kisi-kisi angket untuk membantu mengukur dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket**

| Variabel  | Faktor    | Indikator                          | Butir |
|---|-----------|------------------------------------|-------|
| Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring | Internal  | 1. Motivasi                        | 1-4   |
|   |           | 2. Minat                           | 5-10  |
|   |           | 3. Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani | 11-15 |
|   | Eksternal | 4. Lingkungan                      | 16-19 |
|   |           | 5. Game Dan Sosial Media           | 20-25 |
|   |           | 6. Jaringan Internet               | 26-30 |
|   |           | 7. Kuota Internet                  | 31-34 |
|   |           | 8. Alat Komunikasi                 | 35-38 |
|   |           | 9. Sarana Dan Prasaran             | 39-42 |

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2019: 228) adalah cara peneliti mengumpulkan data dalam berbagai cara. Peneliti memberikan angket kepada responden dalam penelitian untuk mengukur suatu data. Mekanisme teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut: 1). Peneliti mencari data peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring untuk dijadikan responden, 2). Peneliti menyebarkan atau memberikan angket

kepada responden untuk diisi, 3). Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip dari hasil pengisian yang dilakukan oleh responden, 4). Peneliti mengolah data menggunakan analisis statistik dan selanjutnya mengambil kesimpulan dan saran.

## **F. Uji Validitas dan Realibilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas menurut Syahrudin dan Salim (2012: 133) yaitu suatu kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur dengan sah. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan instrumen yang sudah di *expert judgement* oleh ahli. Peneliti melakukan expert judgment kepada ahli untuk menguji validitas suatu instrumen. Suatu instrument dilakukan *expert judgement* untuk menghemat estimasi waktu dan dapat memberikan perkiraan yang akurat. Layak atau tidaknya suatu instrumen ditentukan oleh hasil penilaian ahli yang berdasarkan analisis rasional.

### **2. Uji Reliabilitas**

Suatu instrumen harus memenuhi syarat yaitu adalah uji realibilitas. Reliabilitas sendiri menurut Syahrudin dan Salim (2012: 135) merupakan kemampuan suatu alat ukur yang dilakukan untuk mengukur agar tetap konsisten walaupun ada perubahan waktu. Reliabilitas juga mengacu pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik (Arikunto, 2013: 41). Agar bisa

memperoleh suatu reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2006: 178) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus Alpha Cronbach, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3 .Hasil Analisis Reliabilitas**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------|-------------------|
| 0,65                    | Tinggi            |

Adapun tabel pengkategorian koefisien alpha untuk menentukan level hasil reliabilitas pada instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4. Katagori Koefisien Alpha (Suharsimi Arikunto,2006: 276)**

| <b>Kategori</b>    | <b>Keterangan</b>               |
|--------------------|---------------------------------|
| Antara 0,800-1,00  | Tinggi                          |
| Antara 0,600-0,800 | Cukup                           |
| Antara 0,400-0,600 | Agak Rendah                     |
| Antara 0,200-0,400 | Rendah                          |
| Antara 0,000-0,200 | Sangat Rendah (Tak Berkorelasi) |

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data menjadi informasi baru dalam penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif persentase. Adapun menurut Anas Sudijono (2011: 43) cara menghitung presentase ialah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumus tersebut digunakan untuk menganalisis atau mengolah data pada angket yang telah diisi oleh responden. Pengolahan data tersebut ialah berupa hasil persentase. Setelah melakukan pengolahan data berupa persentase, selanjutnya akan ditentukan jumlah skor dari hasil data penelitian. Hasil jumlah skor tersebut akan dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Adapun table pengkategorian menurut sebagai berikut:

**Tabel 5. Norma Perhitungan kategori**

| <b>No</b> | <b>Kategori</b> | <b>Rumus</b>     |
|-----------|-----------------|------------------|
| 1         | Sangat Tinggi   | $X > M + SD$     |
| 2         | Tinggi          | $M + SD < X < M$ |
| 3         | Rendah          | $M - SD < X < M$ |
| 4         | Sangat Rendah   | $X < M - SD$     |

Keterangan

M : Mean

SD : Standar deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Depok yang terletak di Jl. Sonokeling No. 3, RW 2, Gejayan, Condongcatur, Depok, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk apa yang menjadi kesulitan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Depok Sleman. Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan di SMP Negeri 1 Depok Sleman pada tanggal 25 juli 2022. Responden dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII F yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring dengan jumlah 15 peserta didik. Data analisis kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring didapatkan melalui hasil angket yang telah dibagikan oleh peneliti dan diisi oleh responden.

##### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Latar belakang responden pada penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting bagi peneliti. Peranan responden didalam penelitian ini agar dapat

memberikan data atau informasi untuk peneliti. Responden yang dipilih oleh peneliti merupakan kelas yang paling banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Depok. Hasil dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Depok bahwa kelas VIII F memiliki peserta didik yang paling banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring dengan bukti berupa dokumentasi. Maka dari itu, partisipan yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas VIII F yang berjumlah 32 peserta didik. Hanya ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dari jumlah 32 keseluruhan kelas VIII F. Peserta didik kelas VIII F yang mengalami kesulitan berjumlah 15 dari jumlah keseluruhan kelas VIII F yang ditunjukkan dari jumlah nilai peserta didik itu sendiri yang dibawah KKM.

Adapun nama-nama peserta didik kelas VIII F yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dibuktikan dengan nilai dibawah KKM sebagai berikut:

**Tabel 6 Nama Partisipan dan Hasil Nilai PJOK**

| <b>NO</b> | <b>Nama Partisipan</b> | <b>Kelas</b> | <b>Nilai</b> |
|-----------|------------------------|--------------|--------------|
| 1         | SDC                    | VIII F       | 44           |
| 2         | AA                     | VIII F       | 30           |
| 3         | AZK                    | VIII F       | 32           |
| 4         | DM                     | VIII F       | 46           |
| 5         | FH                     | VIII F       | 51           |
| 6         | GY                     | VIII F       | 60           |
| 7         | MQ                     | VIII F       | 50           |
| 8         | MFH                    | VIII F       | 22           |
| 9         | MFZ                    | VIII F       | 34           |
| 10        | MT                     | VIII F       | 42           |
| 11        | PY                     | VIII F       | 52           |
| 12        | RF                     | VIII F       | 50           |
| 13        | SR                     | VIII F       | 21           |
| 14        | TP                     | VIII F       | 21           |
| 15        | UA                     | VIII F       | 55           |

Tabel diatas menunjukkan nama-nama serta hasil nilai peserta didik dibawah KKM yang mengalami kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Depok. Kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Depok Sleman di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain internal dan eksternal.

## 1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam, faktor internal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok. Adapun beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebagai berikut :

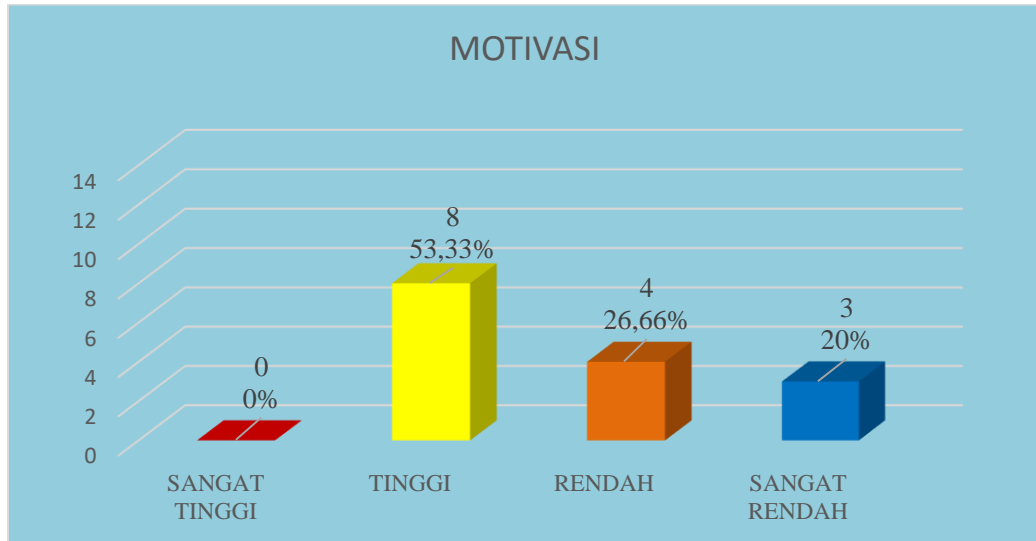
### a. Motivasi

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu motivasi peserta didik di ukur dengan 4 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Motivasi**

| <b>INTERVAL</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   | <b>KATEGORI</b> |
|-----------------|-----------|------------|-----------------|
| >14,076         | 0         | 0          | Sangat Tinggi   |
| 11,666-14,076   | 8         | 53,33      | Tinggi          |
| 9,256-11,666    | 4         | 26,66      | Rendah          |
| <9,256          | 3         | 20         | Sangat Rendah   |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>15</b> | <b>100</b> |                 |

Adapun hasil indikator motivasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram batang berdasarkan indikator motivasi**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator motivasi yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 0% dengan frekuensi sebanyak 0 peserta didik, kategori tinggi sebesar 53,3% dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 26,6% dengan frekuensi 4 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 20% dengan frekuensi 3 peserta didik.

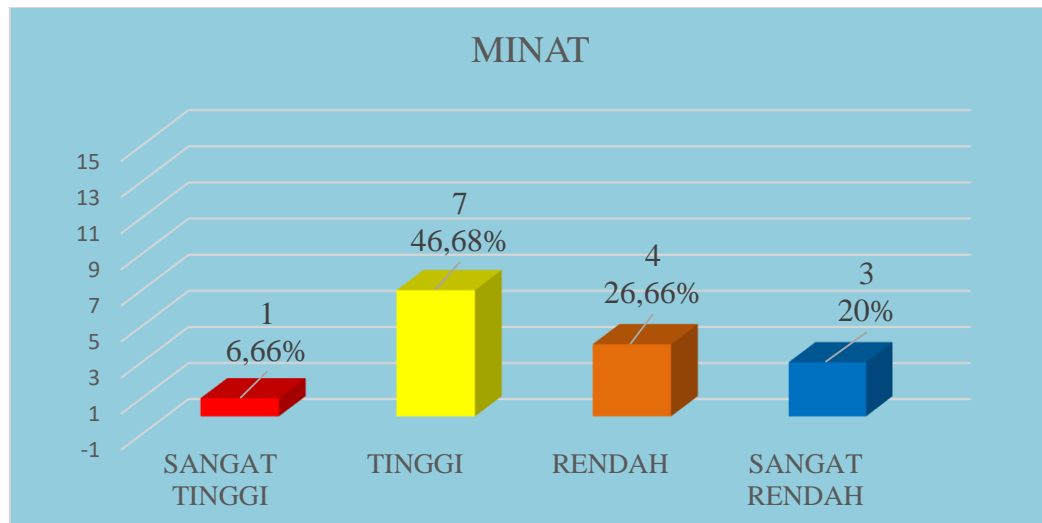
b. Minat

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu minat peserta didik di ukur dengan 6 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskriptif hasil penelitian indikator minat**

| INTERVAL        | F         | %          | KATEGORI      |
|-----------------|-----------|------------|---------------|
| >21,210         | 1         | 6,66       | Sangat Tinggi |
| 19,333 - 21,210 | 7         | 46,68      | Tinggi        |
| 17,456 - 19,333 | 4         | 26,66      | Rendah        |
| <17,456         | 3         | 20         | Sangat Rendah |
| <b>Jumlah</b>   | <b>15</b> | <b>100</b> |               |

Adapun hasil indikator minat yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram batang berdasarkan indikator minat**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator minat yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 6,66% dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik, kategori tinggi sebesar 46,68% dengan frekuensi sebanyak 7 peserta

didik, sedangkan kategori rendah sebesar 26,66% dengan frekuensi 4 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 20% dengan frekuensi 3 peserta didik.

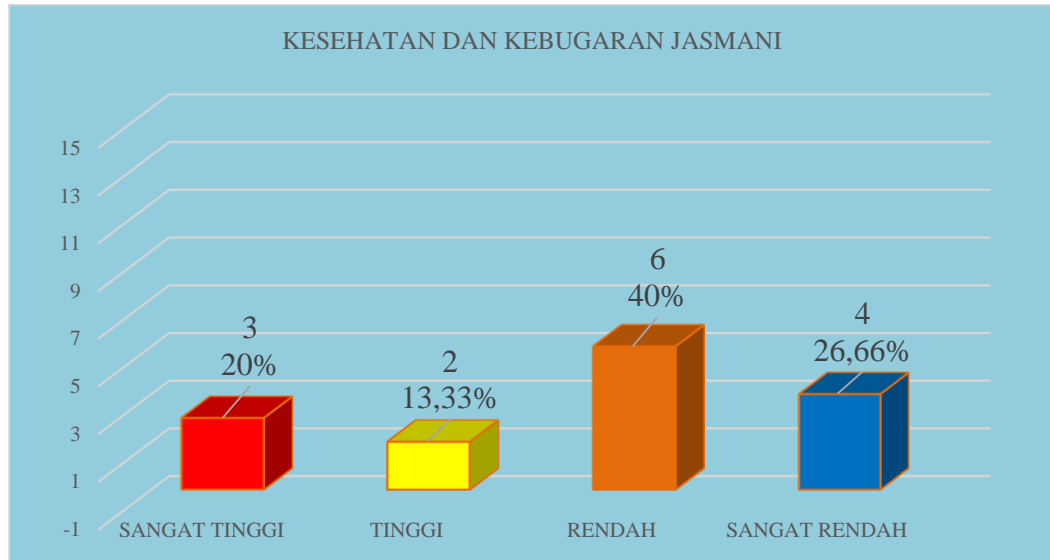
c. Kesehatan dan kebugaran jasmani

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu kesehatan dan kebugaran jasmani peserta didik di ukur dengan 5 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani**

| <b>INTERVAL</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   | <b>KATEGORI</b> |
|-----------------|-----------|------------|-----------------|
| >14,974         | 3         | 20         | Sangat Tinggi   |
| 13,066 - 14,974 | 2         | 13,33      | Tinggi          |
| 11,159 - 13,066 | 6         | 40         | Rendah          |
| <11,159         | 4         | 26,66      | Sangat Rendah   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>15</b> | <b>100</b> |                 |

Adapun hasil indikator motivasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator kesehatan dan kebugaran jasmani yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 20% dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik, kategori tinggi sebesar 13,33% dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 40% dengan frekuensi 6 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 26,66% dengan frekuensi 4 peserta didik.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar, faktor internal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok. Adapun beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebagai berikut :

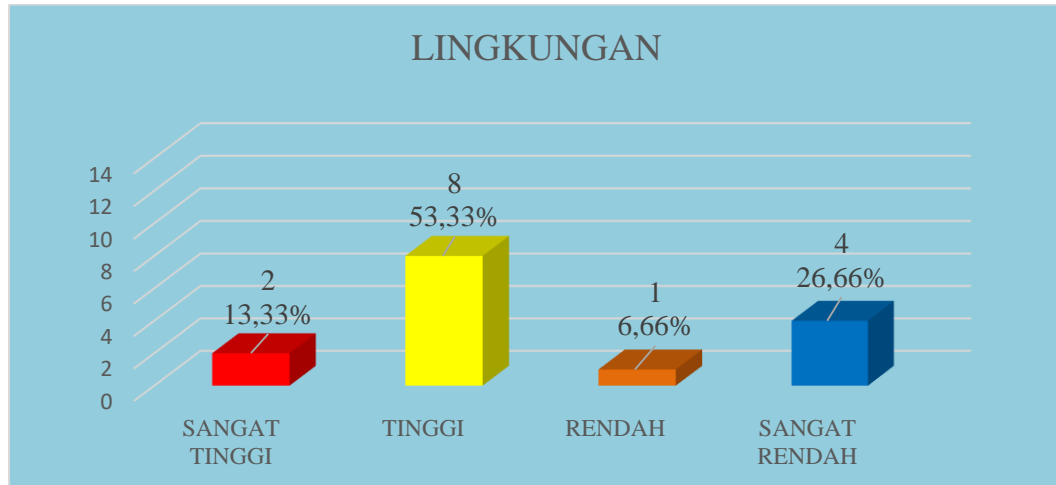
a. Lingkungan

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu lingkungan peserta didik di ukur dengan 4 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Lesehatan Dan Kebugaran Jasmani**

| <b>INTERVAL</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   | <b>KATEGORI</b> |
|-----------------|-----------|------------|-----------------|
| >14,644         | 2         | 13,33      | Sangat Tinggi   |
| 11 - 14,644     | 8         | 53,33      | Tinggi          |
| 7,355 – 11      | 1         | 6,66       | Rendah          |
| <7,355          | 4         | 26,66      | Sangat Rendah   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>15</b> | <b>100</b> |                 |

Adapun hasil indikator lingkungan yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Lingkungan**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator lingkungan yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 13,33% dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik, kategori tinggi sebesar 53,33% dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 6,66% dengan frekuensi 1 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 26,66% dengan frekuensi 4 peserta didik.

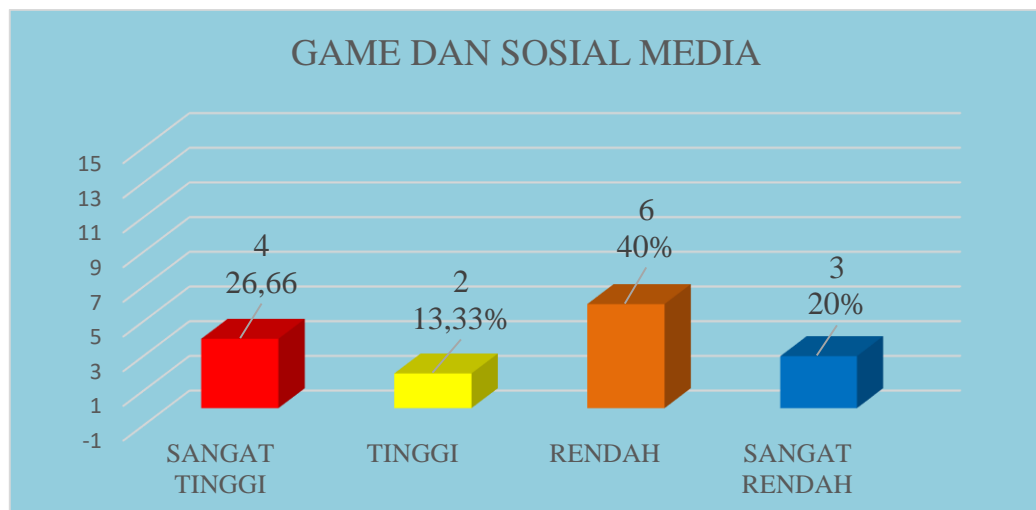
b. Game dan sosial media

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu game dan media sosial peserta didik di ukur dengan 6 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Game dan Sosial Media**

| <b>INTERVAL KELAS</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   | <b>KATEGORI</b> |
|-----------------------|-----------|------------|-----------------|
| >21,720               | 4         | 26,66      | Sangat Tinggi   |
| 19,133 - 21,720       | 2         | 13,33      | Tinggi          |
| 16,545 - 19,133       | 6         | 40         | Rendah          |
| <16,545               | 3         | 20         | Sangat Rendah   |
| <b>Jumlah</b>         | <b>15</b> | <b>100</b> |                 |

Adapun hasil indikator motivasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Game dan Sosial Media**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator game dan sosial media yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 26,66% dengan frekuensi sebanyak 4 peserta didik, kategori tinggi sebesar 13,33% dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 40% dengan frekuensi 6 peserta didik, kategori sangat rendah sebesar 20% dengan frekuensi 3 peserta didik.

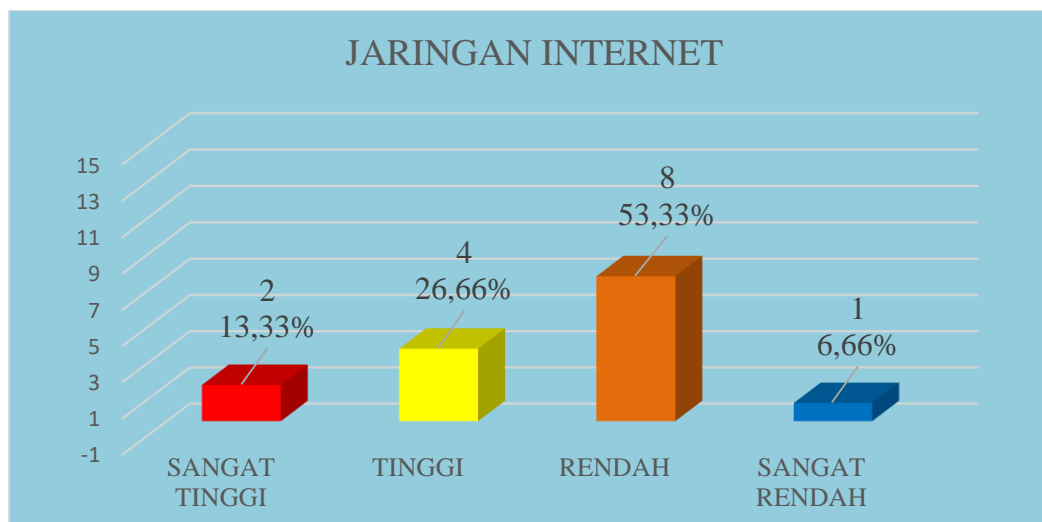
c. Jaringan internet

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu jaringan internet peserta didik diukur dengan 5 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Jaringan Internet**

| INTERVAL      | F         | %          | KATEGORI      |
|---------------|-----------|------------|---------------|
| >18,397       | 2         | 13,33      | Sangat Tinggi |
| 15,6 - 18,397 | 4         | 26,66      | Tinggi        |
| 12,802 - 15,6 | 8         | 53,33      | Rendah        |
| <12,802       | 1         | 6,66       | Sangat Rendah |
| <b>Jumlah</b> | <b>12</b> | <b>100</b> |               |

Adapun hasil indikator motivasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Jaringan Internet**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator jaringan internet yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 13,33% dengan frekuensi

sebanyak 2 peserta didik, kategori tinggi sebesar 26,66% dengan frekuensi sebanyak 4 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 53,33% dengan frekuensi 8 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 6,66% dengan frekuensi 1 peserta didik.

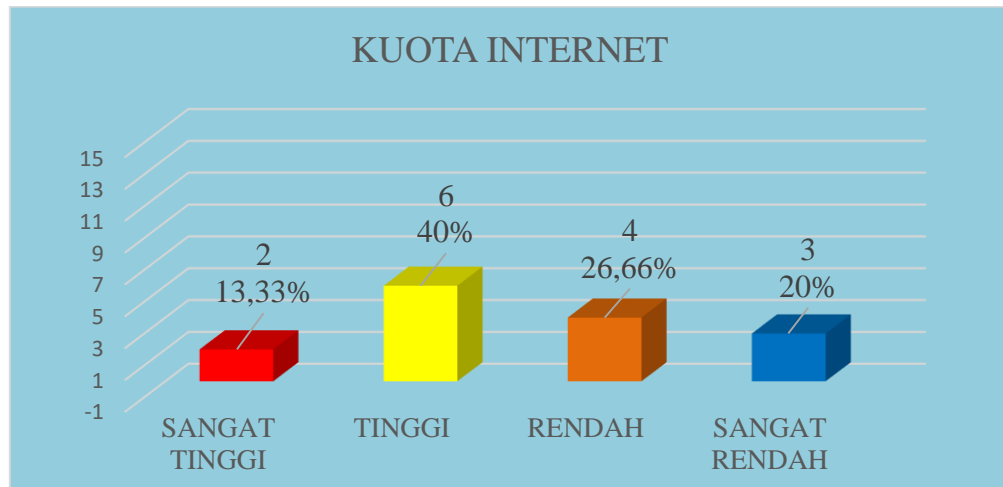
d. Kuota internet

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu kuota internet peserta didik diukur dengan 4 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Kuota Internet**

| <b>INTERVAL</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>   | <b>KATEGORI</b> |
|-----------------|-----------|------------|-----------------|
| >12,259         | 2         | 13,33      | Sangat Tinggi   |
| 10,533 - 12,259 | 6         | 40         | Tinggi          |
| 8,806 - 10,533  | 4         | 26,66      | Rendah          |
| <8,806          | 3         | 20         | Sangat Rendah   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>15</b> | <b>100</b> |                 |

Adapun hasil indikator motivasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kuota Internet**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator game dan sosial media yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 13,33% dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik, kategori tinggi sebesar 40% dengan frekuensi sebanyak 6 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 26,66% dengan frekuensi 4 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 20% dengan frekuensi 3 peserta didik.

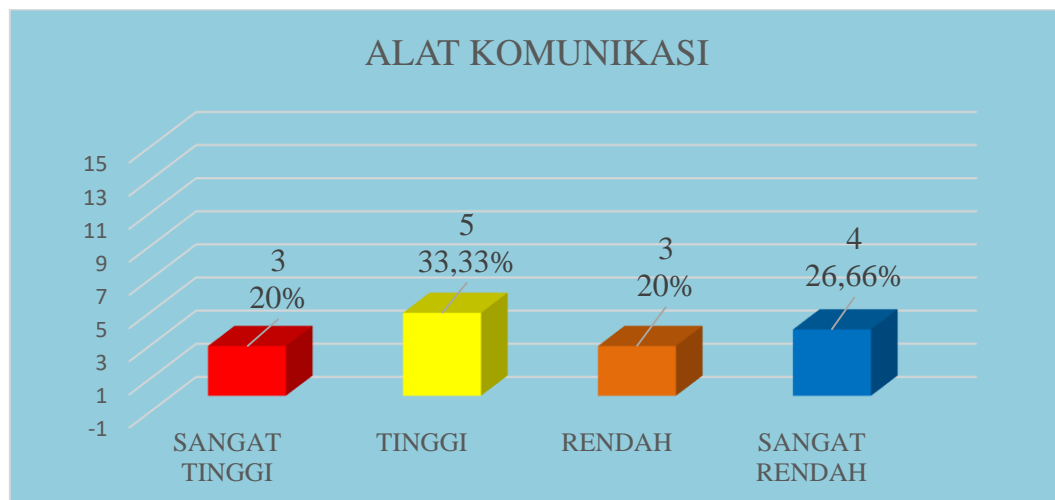
e. Alat komunikasi

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu alat komunikasi peserta didik di ukur dengan 4 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskriptif Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator Alat Komunikasi**

| INTERVAL      | F         | %          | KATEGORI      |
|---------------|-----------|------------|---------------|
| >9,653        | 3         | 20         | Sangat Tinggi |
| 7,333 - 9.653 | 5         | 33,33      | Tinggi        |
| 5,013 - 7,333 | 3         | 20         | Rendah        |
| <5,013        | 4         | 26,66      | Sangat Rendah |
| <b>Jumlah</b> | <b>15</b> | <b>100</b> |               |

Adapun hasil indikator motivasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 9. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Alat Komunikasi**

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian indikator game dan sosial media yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 20% dengan frekuensi 3 peserta didik, kategori tinggi sebesar 33,33% dengan frekuensi sebanyak 5 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 20% dengan frekuensi 3 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 26,66% dengan frekuensi 4 peserta didik.

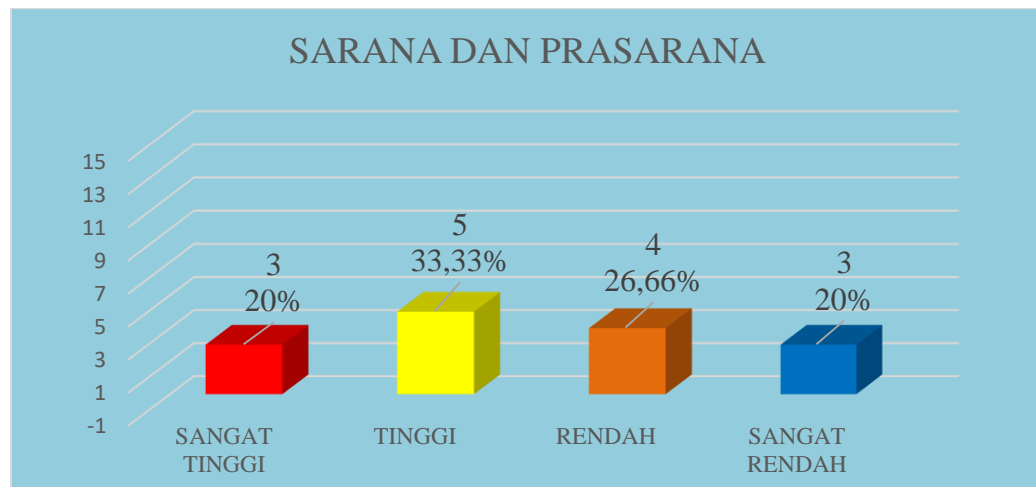
f. Sarana dan prasarana

Hasil penelitian pada faktor internal yaitu sarana dan prasarana peserta didik di ukur dengan 4 butir soal pernyataan dengan rentang skor 1-4. Adapun tabel distribusi hasil penelitian faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskriptif Hasil Penelitian Indikator Sarana dan Prasarana**

| INTERVAL        | F         | %          | KATEGORI      |
|-----------------|-----------|------------|---------------|
| >14,107         | 3         | 20         | Sangat Tinggi |
| 11,733 - 14,107 | 5         | 33,33      | Tinggi        |
| 9,358 - 11,733  | 4         | 26,66      | Rendah        |
| <9,358          | 3         | 20         | Sangat Rendah |
| <b>Jumlah</b>   | <b>15</b> | <b>100</b> |               |

Adapun hasil indikator sarana dan prasarana yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 10. Diagram batang indikator sarana dan prasarana**

Berdasarkan tabel diatas tersebut hasil penelitian indikator sarana dan prasarana yang masuk dalam ketegori sangat tinggi sebesar 20% dengan frekuensi

sebanyak 3 peserta didik, kategori tinggi sebesar 33,33% dengan frekuensi sebanyak 5 peserta didik, sedangkan kategori rendah sebesar 26,66% dengan frekuensi 4 peserta didik, lalu kategori sangat rendah sebesar 20% dengan frekuensi 3 peserta didik.

## **B. Pembahasan**

Proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring diikuti oleh seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Depok. Proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan. Proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring dapat memberikan kesulitan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring dapat dilihat dari hasil nilai belajar peserta didik. Peserta didik yang paling banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring ialah kelas VIII F. Kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring yaitu sebagai berikut:

## 1. Faktor internal

### a) Motivasi

Motivasi sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan belajar ataupun untuk mendorong peserta didik itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi itu sendiri bisa didapatkan dari orang tua, diri sendiri, ataupun orang terdekat. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor internal yaitu motivasi sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat motivasi sangat tinggi sebesar 0% , tingkat motivasi tinggi sebesar 53,33% dengan jumlah 8 peserta didik, tingkat motivasi rendah sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik, tingkat motivasi sangat rendah sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor internal yaitu motivasi mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebesar 53,33% dengan tingkat kategori tinggi dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

### b) Minat

Minat itu sendiri diartikan sebagai kesukaan atau ketertarikan pada sesuatu, dengan adanya minat orang akan lebih tertarik atau suka untuk melakukan suatu hal yang ingin dicapai (Achru, 2019: 207). Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring memerlukan minat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Minat

sangat penting bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, sebab tanpa adanya minat peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor internal yaitu minat sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat minat sangat tinggi sebesar 6,66% dengan jumlah 1 peserta didik, tingkat motivasi tinggi sebesar 46,68% dengan jumlah 7 peserta didik, tingkat motivasi rendah sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik, tingkat motivasi sangat rendah sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor internal yaitu minat mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebesar 46,68% dengan tingkat kategori tinggi dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

c) Kesehatan dan kebugaran jasmani

Kesehatan dan kebugaran jasmani merupakan kondisi sehat secara fisik dan tidak mengalami sakit. Kesehatan dan kebugaran jasmani tersebut berdampak pada peserta didik tidak bisa konsentrasi atau fokus dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Apabila peserta didik mengalami sakit atau gangguan pada kesehatan dan kebugaran jasmaninya, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor internal yaitu kesehatan dan kebugaran jasmani sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani sangat tinggi sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik , tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani tinggi sebesar 13,33% dengan jumlah 2 peserta didik, tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani rendah sebesar 40% dengan jumlah 6 peserta didik, tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani sangat rendah sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor internal yaitu kesehatan dan kebugaran jasmani tidak mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebesar 40% dengan tingkat kategori rendah dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

## 2. Faktor eksternal

### a) Lingkungan

Lingkungan dapat berpengaruh untuk peserta didik atau partisipan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Seperti menurut Hakim (dalam Triandh dan Sahertian, 2020: 11) bahwa lingkungan secara cepat atau lambat dapat mempengaruhi belajar peserta didik. Perubahan peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan untuk mengikuti atau tidaknya pembelajaran PJOK

yang dilakukan secara daring. Selain itu lingkungan dapat mengganggu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor eksternal yaitu lingkungan sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat indikator lingkungan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori sangat tinggi sebesar 13,33% dengan jumlah 2 peserta didik, kategori tinggi sebesar 53,33% dengan jumlah 8 peserta didik, kategori rendah sebesar 6,66% dengan jumlah 1 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor internal yaitu lingkungan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebesar 53,33% dengan tingkat kategori tinggi dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

b) Game dan sosial media

Game online atau game offline, merupakan permainan yang terdapat pada handphone. Serta media sosial adalah media komunikasi yang terdapat di handphone. Kebanyakan peserta didik atau partisipan memiliki game online, game offline, serta media sosial. Hal tersebut seperti menurut Wibawa (2017: 8). Media sosial yang berperan aktif untuk mencari sumber informasi dapat disalah gunakan

oleh peserta didik yang dapat memecahkan konsentrasi dan fokus pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media sosial seharusnya bisa digunakan oleh peserta didik dengan baik dan benar dan tidak mengganggu proses pembelajaran khususnya PJOK yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor eksternal yaitu game dan sosial media sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat indikator game dan sosial media dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori sangat tinggi sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik , kategori tinggi sebesar 13,33% dengan jumlah 2 peserta didik, kategori rendah sebesar 40% dengan jumlah 6 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor eksternal game dan sosial media tidak mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu di angka sebesar 40% dengan tingkat kategori rendah dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

c) Jaringan internet

Jaringan internet adalah suatu jaringan yang berguna untuk mengakses internet. Apabila tidak ada suatu jaringan, maka internet tidak bisa diakses. Seperti

apa yang dikatakan oleh Rosdiana (2016: 74) bahwa jaringan internet memegang peranan yang sangat penting bagi kelancaran suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Peserta didik atau partisipan sangat perlu menggunakan Jaringan internet yang stabil agar bisa mendukung suatu pembelajaran yang dilakukan secara daring khususnya pembelajaran PJOK. Sedangkan jaringan yang tidak stabil akan mempersulit peserta didik atau partisipan dalam mengikuti suatu pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor eksternal yaitu jaringan internet sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat indikator jaringan internet dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori sangat tinggi sebesar 13,33% dengan jumlah 2 peserta didik, kategori tinggi sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik, kategori rendah sebesar 53,33% dengan jumlah 8 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 66,66% dengan jumlah 1 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor eksternal jaringan internet tidak mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu di angka sebesar 53,33% dengan tingkat kategori rendah dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

d) Kuota internet

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik yang bisa dilakukan dimana saja. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang menggunakan kuota dalam mengakses dan melakukan pembelajaran (Fadhillah, 2020: 2). Kegunaan kuota internet itu sendiri yaitu untuk menghubungkan suatu akses ke dalam internet. Sama seperti halnya jika peserta didik tidak memiliki kuota internet tidak akan bisa mengakses aplikasi pembelajaran yang memerlukan kuota internet dalam menunjang pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring kuota internet tersebut bisa digantikan oleh wifi yang sama saja kegunaannya untuk menunjang proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring. Akan tetapi, wifi lebih mahal harganya ketimbang kuota internet. Hanya peserta didik atau partisipan yang mampu dan tertentu saja yang menggunakan wifi dikarenakan harga yang mahal daripada kuota internet.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor eksternal yaitu kuota internet sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat indikator kuota internet dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori sangat tinggi sebesar 13,33% dengan jumlah 2 peserta didik, kategori tinggi sebesar 40% dengan jumlah 6 peserta didik, kategori rendah sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor eksternal kuota internet mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu di angka sebesar 40% dengan tingkat kategori tinggi dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

e) Alat komunikasi

Alat komunikasi dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring sangat diperlukan oleh peserta didik. Alat komunikasi adalah alat pendukung yang paling utama untuk melakukan pembelajaran PJOK secara daring. Apabila peserta didik tidak memiliki alat komunikasi peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor eksternal yaitu alat komunikasi sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat indikator alat komunikasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori sangat tinggi sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik, kategori tinggi sebesar 33,33% dengan jumlah 5 peserta didik, kategori rendah sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 26,66% dengan jumlah 4 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor eksternal alat komunikasi mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu di angka sebesar 33,33% dengan tingkat kategori tinggi

dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

f) Sarana dan prasarana

Pembelajaran PJOK secara daring harus memiliki sarana dan prasarana dalam mendukung suatu proses pembelajaran. dalam suatu proses pembelajaran PJOK secara daring harus dibutuh sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat berjaln dengan baik. Tidak tersedianya sarana dan prasarana dalam suatu proses pembelajaran mengakibatkan ketidakberhasilan dalam melakukan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana (Sethu dalam Setiyoko, 2019: 346).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana sebagai berikut. Peserta didik dengan tingkat indikator sarana dan prasarana dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori sangat tinggi sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik , kategori tinggi sebesar 33,33% dengan jumlah 5 peserta didik, kategori rendah sebesar 26.66% dengan jumlah 4 peserta didik, dan kategori sangat rendah sebesar 20% dengan jumlah 3 peserta didik.

Disimpulkan bahwa faktor eksternal sarana dan prasarana mempengaruhi atau menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu di angka sebesar 33,33% dengan tingkat

kategori tinggi dari jumlah keseluruhan 15 peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan penelitian dengan maksimal. Hanya saja masih terdapat kekurangan pada penelitian ini sehingga terdapat keterbatasan pada penelitian. Adapun beberapa keterbatasan penelitian antara lain yaitu:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian kepada peserta didik kelas VIII F yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, karena kelas VIII F tersebut paling banyak peserta didiknya mengalami kesulitan dengan dibuktikan hasil keseluruhan nilai PJOK dibawah KKM .
2. Peneliti semulanya menggunakan metode kualitatif dengan instrumen wawancara, akan tetapi peneliti mengganti metode penelitian menjadi deskriptif kuantitatif atas saran dan kesepakatan para dosen penguji.
3. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data hasil metode kualitatif menjadi kuantitatif sehingga kurang maksimal.
4. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki untuk penelitian kedepannya atau selanjutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa, kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal dibuktikan dengan hasil nilai keseluruhan mata pelajaran PJOK secara daring. Adapun hasil penelitian dari faktor internal yang dapat mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal dari indikator motivasi peserta didik memberikan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori tinggi sebesar 53,33%. Artinya indikator motivasi dari faktor internal mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga menyebabkan dan terjadinya kesulitan.
2. Faktor internal dari indikator minat peserta didik memberikan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori tinggi sebesar 46,68%. Artinya indikator minat dari faktor internal mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga menyebabkan dan terjadinya kesulitan.

3. Faktor internal dari indikator kesehatan dan kebugaran jasmani tidak mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, karena dari indikator kesehatan dan kebugaran jasmani didapatkan kategori rendah sebesar 40%.

Selain hasil penelitian dari faktor internal, adapun hasil penelitian dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu sebagai berikut:

1. Faktor eksternal dari indikator lingkungan memberikan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori tinggi sebesar 53,33%. Artinya indikator lingkungan dari faktor eksternal mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga menyebabkan dan terjadinya kesulitan.
2. Faktor eksternal dari indikator game dan sosial media tidak mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, karena dari indikator game dan sosial media didapatkan kategori rendah sebesar 40%.
3. Faktor eksternal dari jaringan internet tidak mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, karena dari indikator jaringan internet didapatkan kategori rendah sebesar 53,33%.
4. Faktor eksternal dari indikator kuota internet memberikan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori tinggi sebesar 40%. Artinya indikator kuota internet dari faktor eksternal mempengaruhi peserta didik

dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga menyebabkan dan terjadinya kesulitan.

5. Faktor eksternal dari indikator alat komunikasi memberikan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori tinggi sebesar 33,33%. Artinya indikator alat komunikasi dari faktor eksternal mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga menyebabkan dan terjadinya kesulitan.
6. Faktor eksternal dari indikator sarana dan prasarana memberikan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dikategori tinggi sebesar 33,33%. Artinya indikator sarana dan prasarana dari faktor eksternal mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga menyebabkan dan terjadinya kesulitan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, hasil dari penelitian ini berimplikasi antara lain yaitu sebagai berikut:

- A. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi acuan atau refrensi dalam pengembangan lebih lanjut tentang kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.
- B. Secara praktis penelitian ini dapat menjadikan refrensi bagi guru penjas ataupun sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran PJOK yang secara daring.

### **C. Saran**

1. Bagi peneliti, penelitian ini bisa digunakan untuk referensi atau contoh gambaran penelitian selanjutnya.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang dirasa cocok untuk model dan metode pembelajaran pada kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK secara daring di sekolah khususnya sekolah yang menjadi tempat peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Alam, F. A., & Akhmadi, A. (2021). Transformation Of Guidance And Counseling InThe Pandemic Era. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(2), 170–181.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cahyani, L. A., & Nur, C. A. (2017). The Effectiveness of Activity Daily Living Learning Based On. 13 No 1, 111.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/27499>
- Darimi, I. (2016). Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30–43.
- Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Dini, J. (2021). Persepsi guru dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633–640.
- Fatah, M., Suud, F. M., & Chaer, M. T. (2021). JENIS-JENIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR PENYEBABNYA SEBUAH KAJIAN KOMPEREHENSIF PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH TEGAL. *Psycho Idea*, 19(1), 89–102.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393.
- Hayati, Y. (2021). Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 36–42.

- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Indrayogi, I., & Rudi, R. (n.d.). Pengaruh Latihan Soccer Like Games terhadap Peningkatan Keterampilan Passing dalam Permainan Sepakbola. *Journal Respecs*, 2(2), 73–84.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Jeklin, A. (2016). *Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19*. 19(July), 1–23.
- Lodo, M. (2021). Dampak Pembelajaran Luring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDK Naidewa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 422–430. file:///C:/Users/user/Documents/tugas kampus/Semester 6/Publikasi Ilmiah/273-Article Text-1562-1-10-20210725.pdf
- Mashud. (2018). Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 17(2), 77-85.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Pandemi, M., & Fadhillah, R. (2020). *Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media*.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10–15.
- Ramanta, D., & Widayanti, F. D. (2020). Pembelajaran daring di sekolah menengah kejuruan putra indonesia malang pada masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 61–67.

- ROSADA, D. U., & Rosada, U. (2016). Diagnosis Of Learningdifficulties And Guidance Learningservices To Slow Learner Student. *Journalof Guidance and Counselin*, 2442–7802.
- Rosdiana, R. (2016). Analisis Kualitas Layanan Pada Jaringan Internet Sistem Kuota Di Iain Palopo. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 1(1), 73. [https://doi.org/10.51557/pt\\_jiit.v1i1.51](https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v1i1.51)
- Setiyoko, H. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 345–348.
- Sina, G. O., Amsikan, S., & Salsinha, C. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Jaringan Internet Pada Pembelajaran Daring Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 6(3), 115–122. <https://doi.org/10.32938/jipm.6.3.2021.115-122>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Surahni, S. (2017). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sebagai sarana pendidikan moral. *URECOL*, 39–46.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Syahrum & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Taufik, M. (2013). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Surabaya Tentang Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2).
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>
- Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)

- Utomo, K. D., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1–9.
- Wibawa, M. (2017). Budaya Media Sosial Dan Game Online Dalam Pandangan Filsafat Teknologi Don Ihde. *Konstelasi Kebudayaan Indonesia 1, January*, 298–310.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi program pembelajaran : panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuberti, Y. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 018.b/POR/III/2022  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

9 Maret 2022

Yth. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Ahmad Kurniawan  
NIM : 18601241057  
Judul Skripsi : Perbandingan Efektifitas Antara Pembelajaran PJOK Secara Luring dengan Pembelajaran PJOK Secara Daring Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Depok

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 1. 2 Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ahmad Kurniawan  
 NIM : 18601241057  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
 Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningih, M.Kes.

| No. | Tanggal   | Pembahasan            | Tanda - Tangan |
|-----|-----------|-----------------------|----------------|
| 1.  | 16-3-2022 | Konfirmasi            | Jaka           |
| 2.  | 22-3-2022 | Bab I                 | Jaka           |
| 3.  | 20-4-2022 | Bab I                 | Jaka           |
| 4.  | 26-4-2022 | Bab I                 | Jaka           |
| 5.  | 24-5-2022 | Bab II                | Jaka           |
| 6.  | 21-6-2022 | Bab III               | Jaka           |
| 7.  | 29-6-2022 | Bab III               | Jaka           |
| 8.  | 11-7-2022 | Bab III f. instrumen. | Jaka           |
| 9.  | 10-7-2022 | Ambil data            | Jaka           |
| 10. | 24-8-2022 | Bab IV + tata tulis   | Jaka           |
| 11. | 31-8-2022 | Pembahasan            | Jaka           |

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001



## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Kurniawan  
 NIM : 18601241057  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
 Pembimbing : Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes.

| No. | Tanggal    | Pembahasan          | Tanda - Tangan     |
|-----|------------|---------------------|--------------------|
| 1.  | 16-03-2022 | Konfirmasi          | <i>[Signature]</i> |
| 2.  | 22-03-2022 | Bab I               | <i>[Signature]</i> |
| 3.  | 20-04-2022 | Bab I               | <i>[Signature]</i> |
| 4.  | 26-04-2022 | Bab I               | <i>[Signature]</i> |
| 5.  | 25-05-2022 | Bab II              | <i>[Signature]</i> |
| 6.  | 21-06-2022 | Bab II              | <i>[Signature]</i> |
| 7.  | 29-06-2022 | Bab II              | <i>[Signature]</i> |
| 8.  | 11-07-2022 | Bab III Instrumen   | <i>[Signature]</i> |
| 9.  | 18-07-2022 | Ambil Data          | <i>[Signature]</i> |
| 10. | 24-08-2022 | Bab IV + Tata Tulis | <i>[Signature]</i> |
| 11. | 31-08-2022 | Pembahasan          | <i>[Signature]</i> |
| 12. | 8-08-2022  | Bab V & abstrak     | <i>[Signature]</i> |
| 13. | 13-09-2022 | Ketelurusan         | <i>[Signature]</i> |

plt. Ketua Jurusan POR,

*[Signature]*

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
 NIP. 19770218 200801 1 002







Lampiran 2. 1 Hasil Nilai Belajar Siswa VII-F

**DAFTAR NILAI SISWA SMP NEGERI 1 DEPOK  
PENILAIAN SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

KELAS : VIII F  
MAPEL : .....  
WALI KELAS : HERDONO,S.Pd.

SEMESTER : GENAP  
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022  
KKM : 75

| NOMOR | NAMA SISWA | L/P                               | Sikap     |                |                 | Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) |        |        |       |       |           | Rata-Rata Nilai Pengetahuan | Kompetensi Inti 4 (Keterampilan) |        |        |        |        |            | Rata-Rata Nilai Keterampilan |        |   |   |    |
|-------|------------|-----------------------------------|-----------|----------------|-----------------|---------------------------------|--------|--------|-------|-------|-----------|-----------------------------|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|------------|------------------------------|--------|---|---|----|
|       |            |                                   | Observasi | Penilaian Diri | Pen Antar Teman | Tertulis                        |        |        | Lisan |       | Penugasan |                             | Praktik                          | Proyek |        | Produk |        | Portofolio |                              |        |   |   |    |
|       |            |                                   |           |                |                 | KD....                          | KD.... | KD.... | KD... | KD... | KD....    |                             |                                  | KD.... | KD.... | KD.... | KD.... | KD....     |                              | KD.... |   |   |    |
|       |            |                                   |           |                |                 |                                 |        |        |       |       |           |                             |                                  |        |        |        |        |            |                              |        | U | P | U  |
| Absen | Induk      |                                   |           |                |                 |                                 |        |        |       |       |           |                             |                                  |        |        |        |        |            |                              |        |   |   |    |
| 1     | 8785       | AFRIZAL IVANDA                    | L         |                |                 |                                 | 85     | 85     | 80    |       |           |                             | 70                               | 90     | 90     |        | 90     | 85         |                              |        |   |   | 84 |
| 2     | 8750       | AHMAD AZAM AINULQOLBI             | L         |                |                 |                                 | 80     | 90     |       |       |           |                             | 70                               |        |        |        |        |            |                              |        |   |   | 30 |
| 3     | 8751       | AISHA RHIANA NARISARA             | P         |                |                 |                                 | 90     | 85     | 85    |       |           |                             | 90                               | 90     | 90     |        | 90     | 85         |                              |        |   |   | 89 |
| 4     | 8752       | ALBANI LOUDY NOVENDRA             | L         |                |                 |                                 | 90     | 85     | 65    |       |           |                             | 90                               | 90     | 90     |        | 90     | 80         |                              |        |   |   | 84 |
| 5     | 8753       | ALIFA NURAINI PUSPITANINGRUM      | P         |                |                 |                                 | 90     | 100    | 80    |       |           |                             | 50                               | 80     | 90     |        | 90     | 85         |                              |        |   |   | 83 |
| 6     | 8754       | ALISHA SONDA HARAHAP              | P         |                |                 |                                 | 90     | 90     | 85    |       |           |                             | 85                               | 85     |        |        | 80     | 85         |                              |        |   |   | 75 |
| 7     | 8755       | AURELLIA ZERLINA KHAIRUNNISA      | P         |                |                 |                                 | 83     | 80     |       |       |           |                             | 90                               |        |        |        |        |            |                              |        |   |   | 32 |
| 8     | 8756       | DANISWARA MAHATMA ABIYASA         | L         |                |                 |                                 | 90     | 85     | 90    |       |           |                             | 80                               | 85     |        |        | 90     | 85         |                              |        |   |   | 75 |
| 9     | 8757       | DEWI MASITOH                      | P         |                |                 |                                 | 53     | 50     | 35    |       |           |                             |                                  | 75     |        |        | 80     | 75         |                              |        |   |   | 46 |
| 10    | 8758       | DIDAN RAMADHAN                    | L         |                |                 |                                 | 86     | 85     | 80    |       |           |                             | 80                               | 80     | 75     |        | 80     | 75         |                              |        |   |   | 90 |
| 11    | 8759       | FAKHRIE HAUZAN HIBATULLAH RIYANTO | L         |                |                 |                                 | 100    | 90     | 70    |       |           |                             | 80                               |        |        |        |        | 75         |                              |        |   |   | 51 |
| 12    | 8760       | FEYZA IVANKA ALLEGRE              | P         |                |                 |                                 | 90     | 90     |       |       |           |                             | 90                               | 85     | 80     |        | 90     | 85         |                              |        |   |   | 75 |
| 13    | 8761       | GENDIS YESENIA GARNETA            | P         |                |                 |                                 | 86     | 85     | 75    |       |           |                             | 70                               | 80     |        |        | 85     |            |                              |        |   |   | 60 |
| 14    | 8762       | JESSICA INDRIA MULIA RAMADHANI    | P         |                |                 |                                 | 63     | 80     | 100   |       |           |                             | 70                               | 90     | 90     |        | 90     | 85         |                              |        |   |   | 83 |
| 15    | 8763       | KIRANA DHITA WIJAYANTI            | P         |                |                 |                                 | 63     | 75     | 65    |       |           |                             | 70                               | 75     |        |        | 80     | 80         |                              |        |   |   | 75 |
| 16    | 8764       | MARSYA QANITA DESTIYANTI          | P         |                |                 |                                 | 83     | 85     | 55    |       |           |                             |                                  |        |        |        | 90     | 80         |                              |        |   |   | 50 |
| 17    | 8765       | MUHAMMAD FAHRI HANIFAH            | L         |                |                 |                                 | 94     | 85     |       |       |           |                             |                                  | 80     |        |        |        |            |                              |        |   |   | 82 |
| 18    | 8766       | MUHAMMAD FAISAL ZUMANSYAH         | L         |                |                 |                                 | 63     | 70     |       |       |           |                             | 70                               |        |        |        |        | 75         |                              |        |   |   | 34 |
| 19    | 8767       | MUHAMMAD MUFID MASYKUR DANY       | L         |                |                 |                                 | 93     | 90     | 80    |       |           |                             | 90                               | 85     | 85     |        | 90     | 90         |                              |        |   |   | 87 |



## Lampiran 2. 2 Surat Pernyataan Validasi Instrumen

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herka Maya Jatmika, M.Pd.

NIP : 198201012005011001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Kurniawan

NIM : 18601241057

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Judul TA : Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Kelas VIII F SMP Negeri 1 Depok Sleman.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

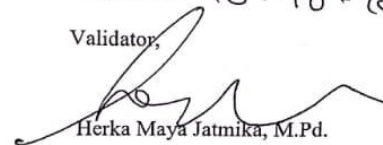
dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

- Sub variabel di revisi / dihilangkan  
- foto kelas diperbaiki sesuai ETD  
- dapat digunakan dengan revisi

Yogyakarta, 10-10-2022

Validator,



Herka Maya Jatmika, M.Pd.

NIP. 198201012005011001

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 2. 3 Angket Penelitian

| No.       | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|-----------|--|-----------------|---|----|-----|
|           |  | SS              | S | TS | STS |
| <b>A.</b> | <b>FAKTOR INTERNAL</b>   |                 |   |    |     |
|           | <b>MOTIVASI</b>  |                 |   |    |     |
| 1.        | Saya dimotivasi oleh orang tua dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring       |                 |   |    |     |
| 2.        | Saya memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring               |                 |   |    |     |
| 3.        | Motivasi saya turun saat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                   |                 |   |    |     |
| 4.        | Bagi saya pembelajaran PJOK secara daring sangat penting                             |                 |   |    |     |
|           | <b>MINAT</b>   |                 |   |    |     |
| 5.        | Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                     |                 |   |    |     |
| 6.        | Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring agar lebih banyak pengetahuan         |                 |   |    |     |
| 7.        | Pembelajaran PJOK secara daring sangat membosankan                                   |                 |   |    |     |
| 8.        | Saya tidak menyukai pembelajaran PJOK secara daring                                  |                 |   |    |     |
| 9.        | Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring lebih sulit                           |                 |   |    |     |
| 10.       | Pembelajaran PJOK secara daring memiliki banyak kendala secara teknis dan non teknis |                 |   |    |     |
|           | <b>KESEHATAN DAN KEBUGARAN JASMANI</b>   |                 |   |    |     |
| 11.       | Saya pernah mengalami sakit selama mengikuti pembelajaran PJOK secara daring         |                 |   |    |     |
| 12.       | Saya kurang menjaga kebersihan selama mengikuti pembelajaran PJOK secara daring      |                 |   |    |     |
| 13.       | Saya tidak pernah olahraga selama pembelajaran PJOK secara daring                    |                 |   |    |     |
| 14.       | Saya kurang teratur menjaga pola makan selama pembelajaran PJOK secara daring        |                 |   |    |     |

|           |  |           |          |           |            |
|-----------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| 15.       | Pola tidur saya tidak teratur selama pembelajaran PJOK secara daring                                       |           |          |           |            |
| <b>B.</b> | <b>FAKTOR EKSTERNAL</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|           | <b>LINGKUNGAN</b>  |           |          |           |            |
| 16.       | Suara bising kendaraan saat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                                      |           |          |           |            |
| 17.       | Suasana tempat belajar yang kurang bersih pada saat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring              |           |          |           |            |
| 18.       | Lingkungan rumah yang berada di daerah keramaian dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring           |           |          |           |            |
| 19.       | Gangguan orang disekitar rumah dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                             |           |          |           |            |
|           | <b>GAME DAN SOSIAL MEDIA</b>   |           |          |           |            |
| 20.       | Saya mempunyai game dan sosial media   |           |          |           |            |
| 21.       | Saya memainkan game dan sosial media saat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                        |           |          |           |            |
| 22.       | Game dan sosial media mengganggu pembelajaran PJOK secara daring   |           |          |           |            |
| 23.       | Game dan sosial media memecahkan fokus dan konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring |           |          |           |            |
| 24.       | Game dan sosial media membuat saya kecanduan selama pembelajaran PJOK secara daring                        |           |          |           |            |
| 25.       | Game dan sosial media membuat saya tidak mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                         |           |          |           |            |
|           | <b>JARINGAN INTERNET</b>   |           |          |           |            |
| 26.       | Jaringan internet di rumah saya sangat susah   |           |          |           |            |
| 27.       | Saya mendownload materi dengan waktu cukup lama  |           |          |           |            |
| 28.       | Video materi pembelajaran yang ditampilkan guru terputus-putus   |           |          |           |            |
| 29.       | Keluar masuknya akun peserta didik pada saat melakukan pembelajaran lewat google meet dan zoom             |           |          |           |            |
| 30.       | Suara guru yang kurang jelas saat menjelaskan di google meet dan zoom pada pembelajaran PJOK secara daring |           |          |           |            |
|           | <b>KUOTA INTERNET</b>  |           |          |           |            |
| 31.       | Kuota internet saya cepat habis dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                            |           |          |           |            |

|                             |  |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|--|
| 32.                         | Saya memiliki wifi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring   |  |  |  |  |
| 33.                         | Mahalnya harga kuota internet untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                              |  |  |  |  |
| 34.                         | Saya tidak mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena kehabisan kuota                                |  |  |  |  |
| <b>ALAT KOMUNIKASI</b>      |  |  |  |  |  |
| 35.                         | Saya tidak memiliki gadget dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                                 |  |  |  |  |
| 36.                         | Handphone saya rusak untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                                       |  |  |  |  |
| 37.                         | Handphone saya sering dipinjam oleh orang tua pada saat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring          |  |  |  |  |
| 38.                         | RAM dan memori handphone saya penuh selama mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                       |  |  |  |  |
| <b>SARANA DAN PRASARANA</b> |  |  |  |  |  |
| 39.                         | Saya tidak memiliki alat seperti bola dan lainnya dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring          |  |  |  |  |
| 40.                         | Saya tidak bisa memodifikasi alat seperti bola dan lainnya dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring |  |  |  |  |
| 41.                         | Rumah saya memiliki halaman yang luas dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring                      |  |  |  |  |
| 42.                         | Rumah saya jauh dari lapangan dalam menunjang pembelajaran PJOK secara daring                              |  |  |  |  |

Lampiran 2. 4 Nilai Hasil Jawaban Peserta Didik

| No | Nama | Motivasi |   |   |   | Jumlah |
|----|------|----------|---|---|---|--------|
|    |      | 1        | 2 | 3 | 4 |        |
| 1  | AA   | 1        | 4 | 3 | 3 | 11     |
| 2  | AZ   | 4        | 4 | 3 | 3 | 14     |
| 3  | DM   | 4        | 1 | 3 | 3 | 11     |
| 4  | FH   | 3        | 4 | 3 | 4 | 14     |
| 5  | FZ   | 4        | 4 | 3 | 3 | 14     |
| 6  | GY   | 1        | 1 | 3 | 3 | 8      |
| 7  | MFH  | 4        | 4 | 3 | 3 | 14     |
| 8  | MT   | 1        | 2 | 4 | 3 | 10     |
| 9  | MQ   | 4        | 3 | 4 | 3 | 14     |
| 10 | PY   | 3        | 3 | 4 | 3 | 13     |
| 11 | RF   | 4        | 4 | 2 | 4 | 14     |
| 12 | SD   | 1        | 3 | 3 | 3 | 10     |
| 13 | SR   | 1        | 1 | 3 | 3 | 8      |
| 14 | TP   | 1        | 1 | 4 | 2 | 8      |
| 15 | UA   | 4        | 1 | 4 | 3 | 12     |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 11,66666667 |
| STD DEVIASI | 2,410295378 |

| No | Nama | Minat |   |   |   |   |    | Jumlah |
|----|------|-------|---|---|---|---|----|--------|
|    |      | 5     | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |
| 1  | AA   | 2     | 3 | 4 | 2 | 4 | 4  | 19     |
| 2  | AZ   | 2     | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 21     |
| 3  | DM   | 2     | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 20     |
| 4  | FH   | 3     | 3 | 4 | 2 | 4 | 4  | 17     |
| 5  | FZ   | 4     | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 21     |
| 6  | GY   | 2     | 2 | 3 | 4 | 4 | 3  | 18     |
| 7  | MFH  | 4     | 3 | 3 | 2 | 3 | 4  | 16     |
| 8  | MT   | 2     | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 18     |
| 9  | MQ   | 2     | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 18     |
| 10 | PY   | 4     | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 20     |

|    |    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 11 | RF | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 12 | SD | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 13 | SR | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 14 | TP | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 15 | UA | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |

|                  |             |
|------------------|-------------|
| RATA-RATA        | 19,33333333 |
| STANDART DEVIASI | 1,877181271 |

| No | Nama | Minat |   |   |   |   |    | Jumlah |
|----|------|-------|---|---|---|---|----|--------|
|    |      | 5     | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |
| 1  | AA   | 2     | 3 | 4 | 2 | 4 | 4  | 19     |
| 2  | AZ   | 2     | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 21     |
| 3  | DM   | 2     | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 20     |
| 4  | FH   | 3     | 3 | 4 | 2 | 4 | 4  | 17     |
| 5  | FZ   | 4     | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 21     |
| 6  | GY   | 2     | 2 | 3 | 4 | 4 | 3  | 18     |
| 7  | MFH  | 4     | 3 | 3 | 2 | 3 | 4  | 16     |
| 8  | MT   | 2     | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 18     |
| 9  | MQ   | 2     | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 18     |
| 10 | PY   | 4     | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 20     |
| 11 | RF   | 3     | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 17     |
| 12 | SD   | 3     | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 22     |
| 13 | SR   | 3     | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 21     |
| 14 | TP   | 2     | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 21     |
| 15 | UA   | 2     | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 21     |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 19,33333333 |
| STD DEVIASI | 1,877181271 |

| No | Nama | Kesehatan dan Kebugaran Jasmani |    |    |    |    | Jumlah |
|----|------|---------------------------------|----|----|----|----|--------|
|    |      | 11                              | 12 | 13 | 14 | 15 |        |
| 1  | AA   | 4                               | 3  | 2  | 3  | 4  | 16     |
| 2  | AZ   | 4                               | 3  | 2  | 3  | 4  | 16     |
| 3  | DM   | 1                               | 2  | 2  | 2  | 4  | 11     |
| 4  | FH   | 1                               | 1  | 2  | 4  | 3  | 11     |
| 5  | FZ   | 3                               | 2  | 2  | 3  | 3  | 13     |
| 6  | GY   | 3                               | 1  | 2  | 2  | 2  | 10     |
| 7  | MFH  | 1                               | 4  | 2  | 3  | 3  | 13     |
| 8  | MT   | 3                               | 2  | 2  | 3  | 2  | 12     |
| 9  | MQ   | 4                               | 3  | 2  | 2  | 2  | 13     |
| 10 | PY   | 3                               | 3  | 2  | 3  | 3  | 14     |
| 11 | RF   | 1                               | 3  | 2  | 2  | 3  | 11     |
| 12 | SD   | 4                               | 2  | 2  | 2  | 3  | 13     |
| 13 | SR   | 4                               | 2  | 2  | 3  | 3  | 14     |
| 14 | TP   | 4                               | 3  | 2  | 3  | 4  | 16     |
| 15 | UA   | 1                               | 3  | 2  | 3  | 4  | 13     |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 13,06666667 |
| STD DEVIASI | 1,907379154 |

| No | Nama | Lingkungan |    |    |    | Jumlah |
|----|------|------------|----|----|----|--------|
|    |      | 16         | 17 | 18 | 19 |        |
| 1  | AA   | 4          | 4  | 4  | 4  | 16     |
| 2  | AZ   | 4          | 4  | 4  | 3  | 15     |
| 3  | DM   | 3          | 3  | 3  | 4  | 13     |
| 4  | FH   | 4          | 4  | 4  | 2  | 14     |
| 5  | FZ   | 2          | 2  | 2  | 1  | 7      |
| 6  | GY   | 1          | 3  | 1  | 1  | 6      |
| 7  | MFH  | 3          | 3  | 3  | 3  | 12     |
| 8  | MT   | 2          | 2  | 2  | 2  | 8      |
| 9  | MQ   | 3          | 3  | 3  | 3  | 12     |
| 10 | PY   | 1          | 2  | 2  | 2  | 7      |
| 11 | RF   | 3          | 3  | 3  | 4  | 13     |

|    |    |   |   |   |   |    |
|----|----|---|---|---|---|----|
| 12 | SD | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 |
| 13 | SR | 1 | 1 | 1 | 1 | 4  |
| 14 | TP | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 15 | UA | 4 | 1 | 3 | 4 | 12 |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 11          |
| STD DEVIASI | 3,644957378 |

| No | Nama | Game dan Sosial Media |    |    |    |    |    | Jumlah |
|----|------|-----------------------|----|----|----|----|----|--------|
|    |      | 20                    | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |        |
| 1  | AA   | 3                     | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 17     |
| 2  | AZ   | 4                     | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 23     |
| 3  | DM   | 4                     | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 22     |
| 4  | FH   | 3                     | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 19     |
| 5  | FZ   | 3                     | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 19     |
| 6  | GY   | 3                     | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 18     |
| 7  | MFH  | 4                     | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 19     |
| 8  | MT   | 4                     | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 21     |
| 9  | MQ   | 4                     | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 16     |
| 10 | PY   | 4                     | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 19     |
| 11 | RF   | 3                     | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 15     |
| 12 | SD   | 4                     | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 20     |
| 13 | SR   | 4                     | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 22     |
| 14 | TP   | 4                     | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 22     |
| 15 | UA   | 3                     | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 15     |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 19,13333333 |
| STD DEVIASI | 2,587515815 |

| No | Nama | Jaringan Internet |    |    |    |    | Jumlah |
|----|------|-------------------|----|----|----|----|--------|
|    |      | 26                | 27 | 28 | 29 | 30 |        |
| 1  | AA   | 3                 | 4  | 3  | 3  | 3  | 16     |
| 2  | AZ   | 2                 | 2  | 3  | 3  | 4  | 14     |
| 3  | DM   | 4                 | 3  | 3  | 4  | 4  | 18     |
| 4  | FH   | 4                 | 4  | 4  | 3  | 3  | 18     |
| 5  | FZ   | 3                 | 3  | 3  | 3  | 3  | 15     |
| 6  | GY   | 2                 | 2  | 2  | 2  | 3  | 11     |
| 7  | MFH  | 3                 | 2  | 3  | 3  | 3  | 14     |
| 8  | MT   | 4                 | 4  | 4  | 4  | 3  | 19     |
| 9  | MQ   | 2                 | 2  | 3  | 3  | 3  | 13     |
| 10 | PY   | 2                 | 2  | 3  | 3  | 3  | 13     |
| 11 | RF   | 3                 | 3  | 3  | 3  | 3  | 15     |
| 12 | SD   | 3                 | 3  | 4  | 3  | 4  | 17     |
| 13 | SR   | 2                 | 2  | 3  | 3  | 4  | 14     |
| 14 | TP   | 3                 | 2  | 3  | 3  | 4  | 15     |
| 15 | UA   | 3                 | 3  | 4  | 4  | 4  | 22     |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 15,6        |
| STD DEVIASI | 2,797958439 |

| No | Nama | Kuota Internet |    |    |    | Jumlah |
|----|------|----------------|----|----|----|--------|
|    |      | 31             | 32 | 33 | 34 |        |
| 1  | AA   | 2              | 4  | 1  | 1  | 8      |
| 2  | AZ   | 2              | 4  | 4  | 1  | 11     |
| 3  | DM   | 4              | 1  | 4  | 4  | 13     |
| 4  | FH   | 4              | 1  | 4  | 3  | 12     |
| 5  | FZ   | 1              | 4  | 1  | 2  | 8      |
| 6  | GY   | 2              | 4  | 2  | 4  | 12     |
| 7  | MFH  | 2              | 4  | 3  | 2  | 11     |
| 8  | MT   | 4              | 1  | 4  | 2  | 11     |
| 9  | MQ   | 1              | 4  | 1  | 2  | 8      |
| 10 | PY   | 2              | 4  | 2  | 2  | 10     |
| 11 | RF   | 2              | 4  | 2  | 2  | 10     |

|    |    |   |   |   |   |    |
|----|----|---|---|---|---|----|
| 12 | SD | 1 | 4 | 2 | 2 | 9  |
| 13 | SR | 2 | 4 | 2 | 2 | 10 |
| 14 | TP | 4 | 1 | 4 | 3 | 12 |
| 15 | UA | 4 | 3 | 4 | 2 | 13 |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 10,53333333 |
| STD DEVIASI | 1,726543478 |

| No | Nama | Alat Komunikasi |    |    |    | Jumlah |
|----|------|-----------------|----|----|----|--------|
|    |      | 35              | 36 | 37 | 38 |        |
| 1  | AA   | 1               | 1  | 1  | 4  | 7      |
| 2  | AZ   | 1               | 2  | 2  | 4  | 9      |
| 3  | DM   | 1               | 2  | 2  | 4  | 9      |
| 4  | FH   | 1               | 2  | 1  | 4  | 8      |
| 5  | FZ   | 1               | 1  | 1  | 4  | 7      |
| 6  | GY   | 2               | 2  | 1  | 4  | 9      |
| 7  | MFH  | 1               | 1  | 1  | 1  | 4      |
| 8  | MT   | 2               | 3  | 1  | 4  | 10     |
| 9  | MQ   | 1               | 1  | 1  | 1  | 4      |
| 10 | PY   | 1               | 1  | 1  | 1  | 4      |
| 11 | RF   | 1               | 2  | 1  | 3  | 7      |
| 12 | SD   | 1               | 1  | 1  | 1  | 4      |
| 13 | SR   | 2               | 2  | 1  | 3  | 8      |
| 14 | TP   | 2               | 2  | 2  | 4  | 10     |
| 15 | UA   | 2               | 2  | 2  | 4  | 10     |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 7,33333333  |
| STD DEVIASI | 2,319687992 |

| No | Nama | Sarana dan Prasarana |    |    |    | Jumlah |
|----|------|----------------------|----|----|----|--------|
|    |      | 39                   | 40 | 41 | 42 |        |
| 1  | AA   | 3                    | 3  | 2  | 3  | 11     |
| 2  | AZ   | 3                    | 2  | 2  | 2  | 9      |
| 3  | DM   | 4                    | 4  | 3  | 4  | 15     |
| 4  | FH   | 4                    | 4  | 2  | 3  | 13     |
| 5  | FZ   | 4                    | 3  | 2  | 3  | 12     |
| 6  | GY   | 4                    | 4  | 1  | 4  | 13     |
| 7  | MFH  | 2                    | 3  | 2  | 3  | 10     |
| 8  | MT   | 1                    | 2  | 3  | 1  | 7      |
| 9  | MQ   | 2                    | 2  | 1  | 4  | 9      |
| 10 | PY   | 4                    | 4  | 2  | 3  | 13     |
| 11 | RF   | 3                    | 2  | 3  | 3  | 11     |
| 12 | SD   | 4                    | 4  | 4  | 3  | 15     |
| 13 | SR   | 1                    | 3  | 3  | 4  | 11     |
| 14 | TP   | 2                    | 4  | 2  | 4  | 12     |
| 15 | UA   | 4                    | 3  | 4  | 4  | 15     |

|             |             |
|-------------|-------------|
| RATA-RATA   | 11,73333333 |
| STD DEVIASI | 2,374467359 |

Lampiran 2. 5 Uji Reabilitas

| No Soal | Faktor Eksternal                | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | S10 | S11 | S12 | S13 | S14 | S15 |        | Var   |
|---------|---------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-------|
|         |                                 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |        | Butir |
| 1       | Motivasi                        | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 3   | 4   | 1   | 1   | 1   | 4   | 2,0952 |       |
| 2       |                                 | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3   | 4   | 3   | 1   | 1   | 1   | 1,8095 |       |
| 3       |                                 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 0,3524 |       |
| 4       |                                 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 0,2095 |       |
| 5       | Minat                           | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 0,6667 |       |
| 6       |                                 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 0,1238 |       |
| 7       |                                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 0,2381 |       |
| 8       |                                 | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2   | 2   | 4   | 3   | 4   | 4   | 0,7143 |       |
| 9       |                                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 0,1714 |       |
| 10      |                                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 0,2095 |       |
| 11      | Kesehatan dan Kebugaran Jasmani | 4  | 4  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3   | 1   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1,781  |       |
| 12      |                                 | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 0,6952 |       |
| 13      |                                 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 0      |       |
| 14      |                                 | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 0,3524 |       |
| 15      |                                 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 0,5524 |       |
| 16      | Lingkungan                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1   | 3   | 4   | 1   | 4   | 4   | 1,4095 |       |
| 17      |                                 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 1   | 0,9524 |       |
| 18      |                                 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2   | 3   | 3   | 1   | 4   | 3   | 1,0286 |       |
| 19      |                                 | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2   | 4   | 3   | 1   | 3   | 4   | 1,2381 |       |

T  
O  
T  
A  
L

|        |                       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |                                 |        |        |        |
|--------|-----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------------------------------|--------|--------|--------|
| 20     | Game dan Sosial Media | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | V<br>A<br>R<br>I<br>A<br>N<br>S | 0,2571 |        |        |
| 21     |                       | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 2   |                                 | 0,6381 |        |        |
| 22     |                       | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |                                 | 0,2667 |        |        |
| 23     |                       | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   |                                 | 3      | 0,2381 |        |
| 24     |                       | 2   | 4   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 2   |                                 | 0,6667 |        |        |
| 25     |                       | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   |                                 | 2      | 0,2571 |        |
| 26     | Jaringan Internet     | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   |                                 | 0,5524 |        |        |
| 27     |                       | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2   | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   |                                 |        | 0,6381 |        |
| 28     |                       | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   |                                 |        | 4      | 0,3143 |
| 29     |                       | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |                                 |        | 4      | 0,2667 |
| 30     |                       | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   |                                 |        | 4      | 0,2571 |
| 31     | Kuota Internet        | 2   | 2   | 4   | 4   | 1   | 2   | 2   | 4   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 4   | 4   |                                 | 1,4095 |        |        |
| 32     |                       | 4   | 4   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 3   |                                 |        | 1,8381 |        |
| 33     |                       | 1   | 4   | 4   | 4   | 1   | 2   | 3   | 4   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   |                                 |        | 4      | 1,5238 |
| 34     |                       | 1   | 1   | 4   | 3   | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   |                                 |        | 2      | 0,781  |
| 35     |                       | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   |                                 | 0,2381 |        |        |
| 36     |                       | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   |                                 |        | 0,381  |        |
| 37     |                       | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   |                                 |        | 2      | 0,2095 |
| 38     |                       | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 1   | 1   | 3   | 1   | 3   | 4   | 4   |                                 |        | 1,781  |        |
| 39     | Sarana dan Prasarana  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 1   | 2   | 4   | 3   | 4   | 1   | 2   | 4   |                                 | 1,2857 |        |        |
| 40     |                       | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 2   | 2   | 4   | 2   | 4   | 3   | 4   | 3   |                                 |        | 0,6952 |        |
| 41     |                       | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 1   | 2   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   |                                 |        | 0,8286 |        |
| 42     |                       | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 1   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   |                                 |        | 4      | 0,7429 |
| Jumlah |                       | 121 | 132 | 132 | 129 | 116 | 105 | 117 | 116 | 106 | 113 | 113 | 122 | 112 | 130 | 129 | 83,981                          | 30,667 |        |        |

$$r_{11}=0,65$$